

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA
DENGAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
SMK TUNAS MARKATIN JAKARTA TIMUR**

**Nurjannah Setianingrum
8105099282**



**Skripsi ini disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2011**

**THE CORRELATION BETWEEN FAMILY ENVIRONMENT
WITH STUDENTS RESULT ACCOUNTING STUDY AT SMK
TUNAS MARKATIN EAST JAKARTA**

**Nurjannah Setianingrum
8105099282**



***This Undergraduated Thesis Submitted in Partial Fulfillment of the
Requirements in Holding Bachelor of Education Degree at Economic
Faculty State University of Jakarta***

**STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION OF ACCOUNTING EDUCATION
DEPARTMENT ECONOMICS AND ADMINISTRATION
ECONOMIC FACULTY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2011**

ABSTRAK

Nurjannah Setianingrum. Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Tunas markatin Jakarta Timur. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang sah, benar dan dapat dipercaya apakah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar akuntansi siswa di SMK Tunas Markatin Jakarta Timur.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung sejak Januari 2011 sampai dengan bulan Mei 2011. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Tunas Markatin Jakarta Timur. Sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas X jurusan akuntansi sebanyak 33 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 32 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, pertama menentukan kelompok populasi terjangkau (*area sampling*) dan kemudian yang kedua dengan teknik acak sederhana (*simple random sampling technique*).

Persamaan regresi linier sederhana menghasilkan persamaan regresi $\hat{Y} = 21,4 + 0,46 X$. Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji liliefors dan diperoleh $L_{hitung} (L_o) = 0,0796$ dibandingkan dengan $L_{tabel} (L_t) = 0,1566$ pada taraf signifikansi 0,05 maka $L_{hitung} < L_{tabel}$. Hal ini berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Untuk uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} (13,53) > F_{tabel} (4,17)$ ini membuktikan bahwa regresi berarti. Sedangkan uji kelinieran menghasilkan $F_{hitung} (1,083) < F_{tabel} (2,66)$ ini berarti model regresi yang dipakai linier. Uji koefisien korelasi *product moment* menghasilkan r_{xy} sebesar 0,56. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji-t. Hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} = 3,704$ sedangkan $t_{tabel} = 1,697$ pada taraf signifikansi 0,05 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar akuntansi. Dengan uji koefisien determinasi hasil yang diperoleh sebesar $r^2_{xy} = (0,56)^2 = 0,3136$. Hal ini berarti sebesar 31% variasi hasil belajar akuntansi ditentukan oleh lingkungan keluarga. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar akuntansi siswa SMK Tunas Markatin Jakarta Timur.

ABSTRACT

Nurjannah Setianingrum, The Correlation Between Family Environment with Students Result Accounting Study at Vocational School Tunas Markatin East Jakarta., Undergraduated Thesis. Jakarta: Study Program of Economic Education, Concentration of Accounting Education, Department Economics and Administration, Economic Faculty, State University of Jakarta, June 2011.

This study aimed to gain knowledge based on valid data and facts, true, and trustworthy if there is a relation between family environment with student's accounting learning Result at vocational school Tunas Markatin East Jakarta.

This research was conducted for four months starting from January 2011 until May 2011. The research method used is survey method with the correlational approach. The population in the study were all students of Vocational School Tunas Markatin East. While the population of inaccessibility is the tenth grade students were 33 students majoring in accounting. Samples used as many as 32 people. The sampling technique in this study was conducted in two stages, first determining the population groups covered (area sampling) and then the second with simple random sampling (simple random sampling technique).






Simple linear regression equation produce the regression equation $\hat{Y}=21,4 + 0,46 X$. Data normality test by using Liliefors formula and the result is $L_{count} = 0,0796$ in significant level 0,05 and $L_{table} = 0,1566$, so $L_{count} < L_{table}$ mean that be mistake of prediction regression Y to X has normal distribution. For regression significance test and result $F_{count} (13,53) > F_{table} (4,17)$, showing that it has regression. While regression linearity test $F_{count} (1,083) < F_{table} (2,66)$ showing that regression is linear. The result of product moment test is $r_{xy} = 0,56$ continued by using correlation significance test with t_{test} . Continuing result is $t_{count} = 3,704$, while $t_{table} = 1,697$ in significance level 0,05 so $t_{count} > t_{table}$. From this counting, note that it has significant relation the use of family environment with result accounting study. Beside that, the result of determination coefficient test is $r_{xy} = (0,56)^2 = 0,3136$. That mean is variate students result accounting study variable determined by 31% variate of family environment. The conclusion of the research have shown that there is positive correlations between family environment with students result accounting study at Vocational School Tunas Markatin East Jakarta.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si.
NIP. 195310021985032001

No. Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dr. Saparuddin, S.E., M.Pd.</u> Nip. 197701152005011001	Ketua	
2. <u>Ati Sumiati, S.Pd., M.Si.</u> Nip. 197906102008012028	Sekretaris	
3. <u>Dra. Sustini A, M.Pd., MM.</u> Nip.	Penguji Ahli	
4. <u>Dra. Andartari, M.Pd., M.Ak.</u> Nip. 194604301976032001	Pembimbing I	
5. <u>Dra. Leti Latifah, MM.</u> Nip. 195411131982002001	Pembimbing II	

Dinyatakan lulus ujian skripsi tanggal 25 Juli 2011

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2011
Yang membuat pernyataan
Meterai Rp 6.000,00.

Nurjannah Setianingrum
No. Reg. 8105099282

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'amin, segala puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dan kesabaran serta kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang setia. Amin.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Tanpa bantuan berbagai pihak, kiranya penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, penghargaan yang setinggi-tingginya dan permohonan maaf atas segala kesalahan yang pernah peneliti lakukan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Untuk itu tiada kata dan ungkapan yang layak untuk disampaikan hanyalah ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Ari Saptono, SE, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Dr. Saparuddin, SE, M. Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Santi Susanti, S. Pd, M. Ak selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Dra. Andartari, M.Pd., M. Ak selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan waktunya dan bimbingan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dra. Leti Latifah, MM selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktunya dan bimbingan serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan

skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Ekonomi dan Administrasi yang dengan ikhlas memberikan ilmu dan bimbingannya.
8. Kepala SMK Tunas Markatin, Wakasek Kurikulum, Guru-guru, Staf Tata Usaha, dan siswa SMK Tunas Markatin.
9. Kedua orangtua, kakak serta keluarga besarku, yang tercinta, atas kasih sayang, doa, nasehat serta dukungannya baik moril maupun materil.

Dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini semoga Allah SWT melimpahkan pahala kepada semuanya atas keikhlasan dan bantuannya. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik untuk peneliti sendiri maupun untuk pembaca. Amin.

Jakarta, Juli 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRAK</i>	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II. PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teoretis	8
1. Hasil Belajar	8
2. Lingkungan Keluarga	15

B. Kerangka Berpikir	28
C. Perumusan Hipotesis	29

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Metode Penelitian	31
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	31
E. Instrumen Penelitian	32
1. Hasil Belajar	32
a. Definisi Konseptual	32
b. Definisi Operasional	32
2. Lingkungan Keluarga	33
a. Definisi Konseptual	33
b. Definisi Operasional	33
c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga	33
d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga	35
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	36
G. Teknik Analisa Data	37
1. Mencari Persamaan Regresi	37
2. Uji Persyaratan Data Analisis	37
a. Uji Normalitas	37
b. Uji keberartian regresi	38
3. Uji Hipotesis Penelitian.....	38

a.	Uji Linieritas Regresi	38
b.	Uji Koefisien Korelasi	39
c.	Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)	40
d.	Uji Koefisien Determinasi	41
 BAB IV. HASIL PENELITIAN		
A.	Deskripsi Data	42
1.	Hasil Belajar Siswa	42
2.	Lingkungan Keluarga	43
B.	Uji Persamaan Regresi	45
C.	Uji Persyaratan Analisis	46
D.	Uji Hipotesis	46
E.	Interpretasi Hasil Penelitian	48
F.	Keterbatasan Penelitian	49
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	51
B.	Implikasi	51
C.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		56
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		101

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga	34
Tabel 3.2	Skala Penilaian Untuk Lingkungan keluarga	34
Tabel 3.3	Konstelasi Hubungan Antara Variabel X dan Y	36
Tabel 3.4	Anava	39
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	42
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	44
Tabel 4.3	Tabel Anava Untuk Pengujian Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi	47
Tabel 4.4	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Histogram Hasil Belajar Akuntansi	43
Gambar 4.2	Grafik Histogram Lingkungan Keluarga	44
Gambar 4.3	Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = 21,4 + 0,46 X$	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	56
Lampiran 2	Data Uji Coba Variabel X (Lingkungan Keluarga)	60
Lampiran 3	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel X	61
Lampiran 4	Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Variabel X (Lingkungan Keluarga)	62
Lampiran 5	Perhitungan Hasil Uji Coba Variabel X Valid	63
Lampiran 6	Perhitungan Hasil Uji Validitas Skor Butir dan Skor Total	64
Lampiran 7	Uji Reliabilitas Variabel X (Lingkungan Keluarga)	65
Lampiran 8	Data Mentah Variabel X	66
Lampiran 9	Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel X	67
Lampiran 10	Grafik Histogram Variabel X (Lingkungan Keluarga)	68
Lampiran 11	Data Mentah Variabel Y (Hasil Belajar)	69
Lampiran 12	Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel Y	70
Lampiran 13	Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)	71
Lampiran 14	Tabel perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku	72
Lampiran 15	Perhitungan Rata-rata dan Simpangan Baku Variabel X dan Y.....	73
Lampiran 16	Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y	74
Lampiran 17	Proses Perhitungan Mencari Persamaan Regresi	75

Lampiran 18	Grafik Hubungan Antara Variabel X dan Variabel Y	76
Lampiran 19	Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku	77
Lampiran 20	Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku	78
Lampiran 21	Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran	79
Lampiran 22	Langkah-langkah Uji Normalitas Dengan Uji Liliefors	80
Lampiran 23	Perhitungan Uji Keberartian Regresi	81
Lampiran 24	Perhitungan Kelinieran Regresi	83
Lampiran 25	Tabel Anava Uji Keberartian dan Linieritas Regresi	85
Lampiran 26	Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment	86
Lampiran 27	Perhitungan Uji Keberartian KoefisienKorelasi (Uji-t)	87
Lampiran 28	Uji Koefisien Determinasi	88
Lampiran 29	Surat Permohonan Izin Penelitian	89
Lampiran 30	Surat Keterangan SMK Tunas Markatin	90
Lampiran 31	Nilai Ulangan Harian	91
Lampiran 32	Tabel Penentuan Jumlah Sampel	92
Lampiran 33	Tabel Nilai-Nilai r Product Moment	93
Lampiran 34	Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors	94
Lampiran 35	Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t	95
Lampiran 36	Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F	96
Lampiran 37	Tabel Luas Di Bawah Lengkungan Kurve Normal Dari 0 s/d Z	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini didalam melakukan usaha pembangunan nasional, bangsa Indonesia kian menyadari bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Pendidikan adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan agar dapat membentuk kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan suatu masalah penting yang selalu dihadapi oleh setiap bangsa. Unggul tidaknya setiap bangsa bisa diukur dari kualitas manusianya, bukan kekayaan alam yang dimiliki bangsa tersebut. Karena itulah setiap bangsa termotivasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia disertai sarana prasarana penunjang keberhasilan pembangunan nasional.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan adanya sistem pendidikan dan kurikulum yang bersifat fleksibel dan dinamis serta mampu mengakomodasi keanekaragaman kemampuan, potensi daerah, kualitas sumber daya manusia, sarana pembelajaran dan kondisi sosial budaya. Sedangkan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan globalisasi telah meningkatkan perubahan pada aspek kehidupan manusia termasuk aspek ekonomi, maka diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudi pekerti luhur.

Terdapat tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan

di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan/atau berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Antara pendidikan formal dan pendidikan informal terdapat saling keterkaitan, dimana sebelum anak masuk ke pendidikan formal atau sekolah dia telah mendapat bekal pendidikan dari orangtuanya. Pada prinsipnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara orangtua, masyarakat, dan pemerintah.

Dunia pendidikan kita masih mendapat sorotan tajam, mengingat banyaknya permasalahan yang sedang dihadapi. Salah satu di antaranya adalah rendahnya mutu atau kualitas pendidikan. Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan memang sudah sering diadakan, baik dalam bentuk perbaikan kurikulum, pelatihan dan penataran guru, maupun usaha-usaha lainnya terhadap siswa itu sendiri seperti pemantapan proses belajar mengajar, pemberian jam tambahan atau les, namun hasil yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan.

Membahas masalah kualitas pendidikan tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal banyak faktor yang terlibat di dalamnya. Dilihat dari sumbernya terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, tingkat intelegensi, kesehatan mental, cara belajar, sarana dan fasilitas, guru. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat.

Motivasi merupakan aspek psikis yang berpengaruh besar terhadap

keberhasilan belajar. Motivasi juga merupakan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan semua kegiatannya termasuk belajar dengan sungguh-sungguh, penuh gairah atau semangat. Sebaliknya belajar dengan motivasi yang lemah akan membuat malas bahkan tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama berasal dari dalam diri maupun luar seperti dorongan yang diberikan orangtua.

Tingkat intelegensi juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang, karena tingkat intelegensi ini akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam menerima dan menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun baik. sebaliknya orang yang intelegensinya rendah cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat dalam berfikir sehingga hasil yang dicapai pun rendah.

Demikian pula halnya dengan kesehatan mental, bila seseorang tidak sehat atau sakit dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Kesehatan yang kurang baik misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena orangtua atau sebab lain, tentunya hal ini dapat mengurangi semangat belajar. Karena itu pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap anak baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar sehingga hasil yang diinginkan bisa tercapai.

Cara belajar setiap anak berbeda-beda, ada anak yang sangat rajin belajar, siang dan malam tanpa istirahat yang cukup. Cara belajar seperti ini tidak baik, belajar harus ada istirahatnya untuk memberikan kesempatan kepada organ tubuh untuk memperoleh tenaga kembali. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Dewasa ini yang dirasakan penting adalah keberadaan fasilitas dan sarana yang lengkap serta mendukung. Proses belajar bagi siswa tentunya tidak akan berlangsung dengan baik, nyaman dan menyenangkan tanpa adanya sarana dan fasilitas pendidikan yang memadai, baik itu ruang belajar, peralatan, maupun media pendidikan.

Selanjutnya keberhasilan pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh pengajarnya, dalam hal ini adalah guru. Keberadaan guru juga dapat menentukan kualitas dari output atau lulusan yang dihasilkan oleh suatu sekolah. Oleh sebab itu guru dituntut untuk mempersiapkan diri baik secara fisik maupun non fisik serta mengembangkan diri seiring dengan lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan dalam menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan. Jika seorang guru tidak kreatif dan terampil dalam menyajikan pelajaran dengan berbagai metode pengajaran maka hal ini akan menimbulkan rasa jenuh pada diri siswa dalam mengikuti pelajaran serta akan mempengaruhi daya tangkap siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dan hasil belajar siswa pun rendah.

Berbagai hal diduga ada hubungan dengan hasil belajar anak. Salah satunya

adalah faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga. Dari sudut pandang keluarga orangtua seharusnya tidak mempercayakan pendidikan anaknya secara totalitas pada pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah, karena keberadaan anak justru lebih banyak berada di lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosialnya, di lingkungan sekolah selain waktunya relatif singkat, seorang guru juga harus menangani banyak siswa.

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan anak. Di dalam keluarga seorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, dimana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak dimasa depan. Walaupun anak sudah bersekolah peranan keluarga (orangtua) dalam keberhasilan belajar anak-anaknya masih sangat penting. Suasana keluarga yang harmonis dan menyenangkan akan mendorong anak giat atau berdisiplin dalam belajar yang pada akhirnya akan mencapai hasil belajar yang optimal. Selain kondisi keluarga yang harmonis, perhatian, bimbingan serta pemenuhan kebutuhan belajar anaknya juga merupakan tanggung jawab keluarga (orangtua) terhadap keberhasilan belajar anaknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai “Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada SMK Tunas Markatin Jakarta Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Motivasi belajar dalam diri siswa yang kurang.
2. Tingkat intelegensi yang rendah.
3. Kesehatan mental siswa yang kurang baik.
4. Cara belajar yang kurang baik.
5. Sarana dan fasilitas belajar yang tidak memadai.
6. Kurangnya peran guru sebagai pendidik.
7. Lingkungan keluarga yang tidak kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas ternyata bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang sangat luas dan kompleks sifatnya. Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti dalam upaya memecahkan masalah tersebut, maka penelitian dibatasi pada masalah lingkungan keluarga yang dikaitkan dengan hasil belajar akuntansi siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar akuntansi siswa?”

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga berupa konsep-konsep mengenai hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar khususnya hasil belajar akuntansi dan juga diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian

sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti dalam menerapkan ilmu kependidikan yang diperoleh dikemudian hari. Selain itu diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dan siswa bahwa lingkungan keluarga sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

BAB II

PENYUSUNAN KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoretis

1. Hasil Belajar

Setiap individu pasti mengalami proses belajar. Belajar dapat dilakukan oleh siapapun, baik anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orangtua, dan akan berlangsung seumur hidup. Dalam pendidikan di sekolah belajar merupakan kegiatan yang pokok yang harus dilaksanakan. Tujuan pendidikan akan tercapai apabila proses belajar dalam suatu sekolah dapat berlangsung dengan baik, yaitu proses belajar yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut James O. Whittaker yang dikutip Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono berpendapat bahwa "*Learning may be defined as the process by which behavior originates or is altered through training or experience*".¹ Diartikan belajar didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Definisi yang tidak jauh berbeda dengan diatas, dikemukakan oleh Cronbach sebagai berikut "*Learning is shown by change in behavior as a result of experience*".² Diartikan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari sebuah pengalaman.

Sedangkan pendapat Berliner yang dikutip Saiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa "Belajar sebagai suatu proses yang membuat seseorang

¹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 127

² *Ibid.*

mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman yang diperolehnya”.³

Pengertian belajar yang selaras menurut Abu Ahmadi dapat didefinisikan sebagai berikut, “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan”.⁴

Wahib dan Mustaqim memberikan penjelasan tentang belajar yaitu:

“Proses perubahan yang tidak hanya perubahan lahir tetapi juga perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkah laku yang tampak tetapi juga perubahan-perubahan yang tidak tampak dapat diamati dan semua itu adalah perubahan positif yang membawa ke arah perbaikan”.⁵

Dari berbagai teori diatas belajar adalah sebagai proses dimana seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku yang relatif tetap sebagai hasil yang didapat melalui latihan atau pengalaman maupun interaksi dengan lingkungan.

Belajar merupakan proses perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan menuju ke arah yang lebih baik dan dapat terlihat melalui perubahan tingkah lakunya dan pola berfikir yang berkembang. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang yang melakukan kegiatan pembelajaran seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti yang didapat dari pengalamannya.

Sedangkan semua aktivitas dan kesuksesan hidup tidak lain adalah hasil dari

³ Saiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 19

⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Loc. Cit*

⁵ Adbul Wahib Mustaqim. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), h. 62

belajar. Keberhasilan belajar dapat dinyatakan berupa hasil belajar yang diperoleh seseorang dari usaha serta proses belajar yang dialaminya.

Menurut Sudjana, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”.⁶

Sedangkan Oemar Hamalik berpendapat bahwa, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.⁷

Menurut Mulyono, “Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”.⁸

Menurut Sudiyanto yang dikutip Badri Waluyo berpendapat bahwa “Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan”.⁹

Sedangkan A. J. Romiszowski yang dikutip Mulyono Abdurahman berpendapat bahwa: “Hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input). Masukan dari sistem tersebut berupa macam-macam informasi, sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (performance)”.¹⁰

Sejalan dengan itu, Gagne mendefinisikan hasil belajar adalah:

“Sebagai suatu perubahan performance yang terjadi pada seseorang yang telah mempelajari situasi belajar, situasi belajar tersebut dapat berupa rangsangan yang bersumber dari luar dan juga dapat berupa kemampuan peserta belajar yang terbentuk dari pengalaman belajar”.¹¹

Lain halnya menurut Bahri yang menyatakan pendapatnya bahwa, “Hasil belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu

⁶ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 23

⁷ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 28

⁸ Mulyono Abdurahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 37

⁹ Badri Waluyo. *Penilaian Hasil Belajar*. (Jakarta: Karunika UT, 2004), h. 24

¹⁰ Mulyono Abdurahman. *Op. Cit.*, h. 38

¹¹ Robert M. Gagne. *The Conditioning of Learning*. (New York: Rinehart and Winston Inc, 2001), h. 49

perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik”.¹²

Nasution juga mengemukakan pendapatnya tentang hasil belajar bahwa, ”Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor lingkungan”.¹³

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak yang ditandai dengan perubahan-perubahan dalam menguasai materi pelajaran setelah melalui kegiatan belajar sesuai yang ditetapkan.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan penilaian terhadap hasil belajar memegang peranan penting untuk menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) dan dari luar diri (eksternal). Untuk itu perlu diketahui terdiri dari apa saja faktor-faktor tersebut.

Sebagaimana Burhanuddin menjelaskan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal antara lain:

Faktor internal yang terdiri atas:

1. Faktor jasmaniyah misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh.
2. Faktor psikologis yang terdiri atas:
 - a. Faktor intelektual yang meliputi faktor potensi yaitu kecerdasan dan bakat, faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dicapai.
 - b. Faktor non intelektual, yaitu unsur kepribadian seperti sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis

¹² Syaiful Bahri Djamarah. *Op. Cit.*, h. 141

¹³ Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 17

Sedangkan yang tergolong faktor eksternal adalah:

1. Faktor lingkungan sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
2. Faktor budaya seperti adat istiadat.
3. Faktor lingkungan fisik seperti iklim, geografis.
4. Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan.¹⁴

Dengan pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat penting dalam rangka membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik. Konsekuensi atas hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh hasil belajar itu sendiri baik kognitif, afektif dan psikomotorik tetapi juga oleh adanya penguatan yang diberikan oleh lingkungan sosial terutama lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Hasil belajar merupakan kemampuan dari seseorang anak yang diperoleh setelah anak memperoleh kegiatan belajar yang berbentuk pengalaman sehingga anak mengalami suatu perubahan tersebut yang dipengaruhi baik faktor yang berasal dari dalam diri anak maupun luar yaitu lingkungan.

Masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil, dan masukan yang berasal dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan kemampuan yang berpengaruh langsung terhadap besarnya usaha mencapai hasil belajar. Beraneka ragamnya tingkah laku yang diperoleh seseorang dalam kegiatan belajar, maka dapat disebut sebagai kapabilitas. Kapabilitas ini tidak hanya pada pengetahuan saja akan tetapi juga mencakup sikap dan ketrampilan.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar tersebut menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah

¹⁴ Burhanuddin Salam. *Pengantar Pedagogik (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 95

psikomotorik.

Menurut pendapat Gagne yang dikutip Winkel WS, hasil belajar dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu:

1. Informasi verbal, yaitu kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang dan diungkapkan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
2. Ketrampilan intelektual, yaitu kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan hidup dalam bentuk suatu representasi, khususnya konsep dan berbagai lambang/symbol (huruf, angka, kata, gambar).
3. Strategi kognitif, yaitu kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dalam memecahkan persoalan yang dhadapinya.
4. Sikap, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang berupa kecenderungan dengan menerima dan menolak suatu objek berdasarkan penilaian atas objek itu.
5. Ketrampilan motorik, yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan serangkaian gerakan jasmani dalam urutan tertentu dan anggota badan secara terpadu dan terkoordinasi.¹⁵

Menurut Bloom yang dikutip Anas Sudijono, secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.¹⁶

Sejalan dengan Bloom, Winkel juga menjelaskan bahwa:

“Hasil belajar adalah perubahan kelakuan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik, perubahan yang terjadi baik dari kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman. Kemampuan afektif yang meliputi sikap, nilai yang meresapi perilaku dan tindakan. Kemampuan psikomotorik yang meliputi ketrampilan melakukan rangkaian gerak gerik badan dalam urutan tertentu. Semuanya mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan perilakunya”.¹⁷

¹⁵ Winkel WS. *Psikologi Pengajaran*. (Jakarta: Media Abadi, 2004), h. 111

¹⁶ Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 49

¹⁷ Winkel WS. *Op. Cit.*, h. 57

Lain halnya dengan pendapat Mulyono Abdurrahman bahwa, “Hasil belajar meliputi tiga ranah (domain) yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik”.¹⁸

Sedangkan Subino menjelaskan bahwa, “Hasil belajar adalah meliputi pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang diperoleh dari proses belajar mengajar di sekolah”.¹⁹

Menurut pendapat Pramono Ahmadi, “Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran”.²⁰

Seperti pendapat yang diungkapkan Nana Sudjana bahwa:

“Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, dimana hasil belajar siswa tersebut pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik”.²¹

Hal ini mengisyaratkan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Dimana ranah tersebut sekaligus menjadi objek penilaian hasil belajar siswa setelah mengikuti belajar di sekolah.

Dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan hasil belajar adalah gambaran kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi pelajaran yang diterima dan terjadinya perubahan yang nyata menyangkut kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang didapat di sekolah dengan penilaian dalam bentuk skor nilai yang diperoleh dalam kurun

¹⁸ Mulyono Abdurrahman. *Loc. Cit*

¹⁹ Subino et al. *Buku Panduan Evaluasi Belajar Untuk SMU*. (Jakarta: Depdiknas, 2002), h. 13

²⁰ Pramono Ahmadi. *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta: Lembaga Pembinaan UGM, 2002), h. 5

²¹ Nana Sudjana. *Loc. Cit*.

waktu tertentu sesuai program yang ada.

2. Lingkungan Keluarga

Masing-masing individu terlahir ke dunia dengan suatu hereditas tertentu. Ini berarti bahwa karakteristik individu diperoleh melalui warisan/pemindahan cairan-cairan “genes” dari pihak orangtuanya. Disamping itu individu tumbuh dan berkembang tidak lepas dari lingkungannya, setiap pertumbuhan dan perkembangan yang kompleks merupakan hasil interaksi dari hereditas dan lingkungan. Agar kita dapat mengerti dan mengontrol perkembangan tingkah laku manusia kita hendaknya mengetahui hakikat dan peranan masing-masing, akan tetapi dalam hal ini yang akan dibahas hanya sebatas pada pengertian lingkungan saja.

Menurut Oemar Hamalik, “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu”.²²

Sedangkan Soemarto mendefinisikan bahwa, “Lingkungan itu mencakup segala materil dan stimulus di dalam dan di luar individu baik bersifat fisologis, psikologis maupun sosial kultural”.²³

Dari definisi diatas jelaslah bahwa lingkungan dapat mempengaruhi tingkah laku dan memberi rangsangan pada pertumbuhan dan perkembangan seseorang secara individu baik fisologis, psikologi maupun sosial.

Pendapat yang selaras dari seorang psikologi Amerika yang bernama Sertain yang dikutip Ngalm Purwanto memberi batasan bahwa, “Lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi

²² Oemar Hamalik. *Op. Cit.*, h. 195

²³ Wasty Soemarto. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 84

tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan setiap individu”.²⁴

Pada dasarnya lingkungan bukan hanya sekedar apa yang hadir di sekitar kita, akan tetapi yang hadir dan berpengaruh. Sebagai makhluk sosial, lingkungan berpengaruh terhadap kehidupan manusia. Karena lingkungan inilah yang mempengaruhi sikap seseorang dalam bertindak. Jika seseorang berada dalam lingkungan yang baik, maka orang tersebut akan menjadi baik. Sedangkan jika seseorang berada pada lingkungan yang tidak baik maka orang tersebut pun akan menjadi tidak baik.

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka pengertian lingkungan sangat luas dan kompleks. Sertain dalam Ngalim Purwanto membagi lingkungan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu :

- a. Lingkungan alam atau luar
Yaitu meliputi segala sesuatu di dunia ini.
- b. Lingkungan dalam.
Yaitu yang ada di dalam diri kita dan mempengaruhi pertumbuhan fisik.
- c. Lingkungan sosial
Yaitu manusia yang mempengaruhi keadaan setiap individu.²⁵

Demikian juga dengan Wasty Soemarto membagi lingkungan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu :

- a. Lingkungan secara fisologis.
Yaitu lingkungan yang meliputi segala kondisi dan materil jasmaniah di dalam tubuh.
- b. Lingkungan secara psikologis.
Yaitu lingkungan yang mencakup segala stimulasi yang diterima oleh individu mulai dari dalam kandungan sampai kematian.
- c. Lingkungan secara kultural.
Yaitu lingkungan yang mencakup segenap stimulasi, interaksi dan kondisi eksternal.²⁶

²⁴ M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h. 72

²⁵ *Ibid.*, h. 78

²⁶ Wasty Soemarto. *Op.Cit.*, h. 85

Lingkungan sosial yang paling penting dan berpengaruh terhadap pribadi khususnya anak adalah keluarga. Pengertian keluarga menurut Burhanuddin, “Keluarga merupakan sekelompok manusia yang hanya terdiri orangtua (ibu dan ayah) dengan anak-anaknya (anak yang belum kawin)”.²⁷

Jadi keluarga sebagai lembaga pendidikan hanya terdiri dari orangtua (ayah dan ibu) yang akan bertindak sebagai pendidik, dan anak-anak yang belum berkeluarga sebagai si terdidik.

Menurut Brown yang dikutip oleh Syamsul Yusuf membagi keluarga menjadi 2 (dua) macam yaitu: ”Dalam arti luas, keluarga meliputi semua pihak yang ada hubungan darah atau keturunan yang dapat dibandingkan dengan Ian atau Marga. Dalam arti sempit, keluarga meliputi orangtua dan anak”.²⁸

Sedangkan menurut Tirtarahajda keluarga adalah:

“Pengelompokan primer yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan semenda dan sedarah dan berbentuk keluarga inti (nucleus family; ayah, ibu, dan anak) ataupun keluarga yang diperluas (disamping inti, ada orang lain: kakek/nenek, adik/ipar, paman/bibi, dan lain-lain”.²⁹

Keluarga merupakan persatuan antara dua orang atau lebih yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak, terjadi persatuan ini terikat oleh adanya pertalian perkawinan. Keluarga tidak hanya mencakup ayah, ibu, dan anak saja tetapi hubungan darah atau keturunan yang dibandingkan dengan marga, seperti kakek, nenek, paman, keponakan, dan sepupu yang dikelompokkan menjadi keluarga. Dan pada umumnya bentuk keluarga yang banyak ditemui di masyarakat Indonesia adalah bentuk keluarga luas atau external family.

²⁷ Burhanuddin Salam. *Op.Cit.*, h. 14

²⁸ Syamsul Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 36

²⁹ Umar Tirtarahajda. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 169

Menurut Alisuf Sabri, “Keluarga merupakan kesatuan hidup bersama yang pertama dikenal anak atau keluarga disebut sebagai *Primary Community* yaitu sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama”.³⁰

Pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan utama karena sebagian besar hidup dalam keluarga, maka pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Ikatan yang didasarkan kepada cinta kasih sayang antara suami dan istri yang melahirkan anak sehingga pendidikan dalam keluarga dilaksanakan atas dasar rasa kasih sayang murni dan alami, yaitu rasa cinta kasih sayang orangtua terhadap anaknya tidak karena paksaan atau suruhan dan tidak dibuat-buat.

Rasa kasih sayang inilah yang menjadi sumber kekuatan yang menjadi pendorong orangtua untuk tidak jemu-jemunya memberi bimbingan, memberikan pertolongan dan memperhatikan apa yang dibutuhkan anak-anaknya.

Schaefer dan Lamm yang dikutip Ihromi mengkaitkan keluarga dengan “Sepasang suami istri yang didasarkan pada pertalian perkawinan beserta anak-anak mereka yang belum menikah, tinggal bersama dalam satu rumah”.³¹

Menurut Dalyono, “Keluarga adalah tempat dimana anak diasuh dan dibesarkan sehingga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani anak”.³²

Lain halnya dengan Paul B. Horton yang dikutip Manurung menjelaskan bahwa:

“The family is defined as a kinship grouping which provides for the rearing

³⁰ Alisuf Sabri. *Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2002), h. 15

³¹ T.O Ihromi. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 167

³² M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), h. 130

of children and for certain other human needs such as requirement of children and for certain other human needs such as requirement of psychical requirement and physical".³³ Diartikan keluarga adalah sebagai suatu kelompok pertalian nasib keluarga yang dapat dijadikan tempat untuk membimbing anak-anak dan untuk pemenuhan kebutuhan hidup baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis.

Bahwasanya keluarga bukan hanya berfungsi untuk meneruskan keturunan namun pada dasarnya merupakan kesatuan yang menghasilkan segala kebutuhan mereka baik kebutuhan fisik yang berupa sandang, pangan, dan papan. Tetapi juga harus memenuhi kebutuhan psikis yang berupa perhatian terhadap mental dan kejiwaan termasuk juga bidang pendidikan, karena segala pengetahuan serta kecerdasan intelektual pertama-tama diperoleh dari keluarga, baik dari ibu bapak dan anggota keluarga lain. Dalam hal ini menjadi tanggung jawab orangtua untuk memberikan perhatian terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak.

Menurut Soeleman yang dikutip oleh Umar Tirtarahajda menjelaskan bahwa:

“Keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat tinggal bersama dan masing-masing dari anggota keluarga dapat merasakan adanya rasa pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi, saling memperhatikan, dan saling menyerahkan diri”.³⁴

Pendapat yang tidak jauh berbeda yang dikemukakan oleh Soemarso, “Keluarga yaitu instansi pertama yang memberi pengaruh terhadap sosialisasi diri manusia terhadap pembentukan pribadi manusia”.³⁵

Berdasarkan pendapat di atas keluarga merupakan satu kesatuan sosial yang dilihat oleh interaksi saling memperhatikan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Dimana didalam keluarga berlaku nilai dan norma

³³ Manurung dkk. *Manajemen Keluarga*. (Jakarta: Indonesia Publising House, 2003), h. 47

³⁴ Umar Tirtarahajda. *Op. Cit.*, h. 168

³⁵ Soemarso Soedarsono. *Ketahanan Pribadi & Ketahanan Keluarga*. (Jakarta: PT. Intermasa, 2001), h.

kehidupan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh setiap anak. Keluarga berpengaruh dalam mempersiapkan anak menjadi manusia sosial dan menjadikan anggota masyarakat yang baik dapat bertanggung jawab untuk kesejahteraan umum.

Keluarga sebagai kesatuan hidup bersama mempunyai fungsi yang berpengaruh besar perannya bagi kehidupan anak baik dalam memberikan atau menanamkan keyakinan agama, nilai-nilai moral maupun ketrampilan.

Adapun fungsi pendidikan keluarga yang berhubungan dengan kehidupan anak dijabarkan oleh ST. Vembriarto yang dikutip Alisuf Sabri yaitu:

1. Fungsi biologik, yaitu keluarga merupakan tempat lahirnya anak-anak, secara biologis anak berasal dari orangtua.
2. Fungsi afeksi, yaitu keluarga merupakan tempat terjadinya hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan dan afeksi (penuh kasih sayang dan rasa aman).
3. Fungsi sosialisasi, yaitu fungsi keluarga dalam membentuk kepribadian anak. Melalui interaksi sosial dalam keluarga anak mempelajari pola-pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita dan nilai-nilai dalam masyarakat dalam rangka pengembangan kepribadiannya.
4. Fungsi pendidikan, yaitu keluarga sejak dahulu merupakan institusi pendidikan. Didalam keluarga juga akan terbentuk pendidikan moral. Dimana keteladanan orangtua didalam bertutur kata dan berperilaku sehari-hari akan menjadi wahana pendidikan moral bagi anak didalam keluarga tersebut, guna membentuk manusia susila.
5. Fungsi keagamaan, yaitu keluarga berfungsi bagi penanaman jiwa agama pada si anak dan menghargai kehadiran agama dalam bentuk ibadah.
6. Fungsi perlindungan, yaitu keluarga berfungsi memelihara, merawat dan melindungi si anak baik fisik maupun sosialnya.
7. Fungsi rekreasi, yaitu keluarga merupakan tempat atau medan rekreasi bagi anggotanya untuk memperoleh afeksi, ketenangan dan kegembiraan.³⁶

Sedangkan menurut Hasbullah fungsi dan peran pendidikan keluarga sebagai berikut:

1. Pengalaman pertama masa kanak-kanak.
2. Menjamin kehidupan emosional anak.

³⁶ Alisuf Sabri. *Op. Cit.*, h. 16

3. Menanamkan dasar pendidikan moral.
4. Memberikan dasar pendidikan sosial.
5. Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama bagi anak-anak.³⁷

Didalam keluarga juga merupakan pendidikan moral dan nilai-nilai agama ditanamkan, perkembangan benih-benih kesadaran sosial anak mulai dipupuk sedini serta kehidupan emosional atau kebutuhan akan kasih sayang akan dipenuhi. Melalui penerapan fungsi keluarga tersebut, orangtua bertanggung jawab untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan sehingga anak menjadi individu yang dewasa dan mandiri.

Keluarga merupakan tempat dimana anak berasal dan tumbuh. Dalam keluargalah anak mulai mengenal hidupnya. Sedangkan penentu yang sangat mempengaruhi kualitas perkembangan dan keberhasilan anak dimasa yang mendatang adalah lingkungan keluarga.

Sejalan dengan itu, Hasbullah menjelaskan bahwa:

“Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga”.³⁸

Lingkungan keluarga sungguh-sungguh merupakan pusat pendidikan yang penting dan mementukan. Keluarga adalah tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan ke arah pembentukan pribadi yang utuh. Peran orangtua dalam keluarga sebagai penuntun, pengajar, dan pemberi contoh.

Selain itu dikemukakan kembali oleh Hasbullah bahwa:

³⁷ Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 34

³⁸ *Ibid.*

”Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua bersifat informal yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati dimana orangtua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik”.³⁹

Ari Gunawan berpendapat bahwa, “Keluarga merupakan lingkungan pendidikan primer dan fundamental”.⁴⁰ Maksudnya adalah didalam keluargalah anak dibesarkan, memperoleh penemuan awal serta memungkinkan untuk perkembangan diri dan memperoleh kesempatan untuk menghayati pertemuan atau pergaulan dengan sesama manusia, bahkan memperoleh perlindungan yang pertama.

Sedangkan Fuad Ihsan mengemukakan, “Keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat informal dan kodrati”.⁴¹

Didalam lingkungan keluarga orangtua bertanggung jawab memelihara dan membesarkan anak. Tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan perawatan, perlindungan sehingga terjamin kesehatan anak baik secara jasmani maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut.

Selain itu lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap psikologis dan spiritual anak. Kalimat tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Jaudah Awwad, “Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi psikologis dan spiritual anak”.⁴²

³⁹ *Ibid.*, h. 38

⁴⁰ Ari Gunawan. *Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), h. 95

⁴¹ Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 17

⁴² Jaudah Awwad. *Mendidik Anak Secara Islam*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), h. 29

Menurut John Kevees yang dikutip AM Wijaya mendefinisikan, “Lingkungan keluarga merupakan mikro kosmos tempat manusia baru diciptakan dan merupakan sumber yang banyak memberikan dasar-dasar ajaran sehingga berpengaruh terhadap psikologis dan spiritual seorang anak”.⁴³

Lain hal dengan pendapat Hurlock yang dikutip Syamsul Yusuf bahwa:

“Lingkungan keluarga merupakan ‘training center’ yang berpengaruh bagi psikologis dan spiritual anak. Pengembangan fitrah dan jiwa beragama anak, seyogianya bersamaan dengan perkembangan jiwanya, yaitu sejak lahir bahkan lebih dari itu sejak dalam kandungan”.⁴⁴

Dari pendapat diatas jelas lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan primer yang sangat berpengaruh terhadap setiap psikologis setiap anak juga dalam menentukan dan menanamkan dasar-dasar moral. Dan yang tak kalah penting adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan atau spiritual ke dalam pribadi anak. Dimana orangtua menanamkan keyakinan kepada setiap anak dan mengajarkan cara beribadah dengan baik. Jiwa (kondisi mental) serta rohani yang sehat pada anak dapat menunjang kesiapan anak dalam belajar dan keberhasilan pendidikannya. Pengaruh lingkungan keluarga merupakan kesan pertama bagi anak, dasar-dasar kelakuan daripada anak didik tertanam sejak dalam lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk orangtua melangsungkan pendidikan kearah pembentukan pribadi anak. Pada dasarnya bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga yang diberikan orangtua akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya kepribadian baik watak, budi pekerti dan pendidikan sosial baik

⁴³ AM. Wijaya. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta: Studia Press, 2005), h. 26

⁴⁴ Syamsul Yusuf. *Op. Cit.*, h. 138

kanak-kanak tapi juga para remaja dimaksudkan agar selanjutnya mereka tidak ragu dan bingung akan nasib dan kehidupan mereka nantinya.

Menurut John Locke yang dikutip Kartini Kartono pengertian lain tentang lingkungan keluarga adalah:

“Lingkungan pertama dan utama dalam proses pendidikan, karena keluarga bertugas untuk meletakkan dasar-dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan bagi anak yang melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik seperti kasih sayang, perhatian dan bimbingan, hubungan yang harmonis, suasana rumah serta peralatan dan ruang belajar”⁴⁵

Menurut AM. Wijaya lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak yang melibatkan faktor psikologis dan faktor fisik antara lain:

1. Perlakuan orangtua terhadap anak, contohnya perlakuan lemah lembut atau kasar, penuh kasih sayang dan perhatian.
2. Suasana rumah, yang penuh kerukunan dan ketenangan.
3. Hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga.
4. Ekonomi keluarga dan pola hidupnya.
5. Fasilitas yaitu tersedianya tempat dan peralatan belajar.⁴⁶

Sedangkan Imam Barnadib mengemukakan pendapatnya bahwa: “Lingkungan keluarga yaitu lingkungan yang merasa bertanggung jawab atas kelakuan, pembentukan kepribadian, kasih sayang, perhatian dan bimbingan, kesehatan, dan suasana rumah”⁴⁷.

Menurut Enung Fatimah pengertian lain tentang lingkungan keluarga adalah:

“Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang melibatkan faktor psikologis seperti rasa aman, kasih sayang, perhatian dan bimbingan. Faktor fisik seperti peralatan dan ruang belajar”⁴⁸.

⁴⁵ Kartini Kartono. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. (Bandung: Mandar Maju, 2002), h. 115

⁴⁶ AM. Wijaya. *Op. Cit.*, h. 25

⁴⁷ Imam Barnadib. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), h. 120

⁴⁸ Enung Fatimah. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), h. 92

Menurut William Goode yang dikutip Tursan Hakim berpendapat bahwa:

“Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi lingkungan keluarga yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang diantaranya meliputi faktor psikologis yaitu hubungan yang harmonis antara sesama anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya serta faktor fisik yang berupa tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai.”⁴⁹

Berdasarkan penjabaran para ahli diatas lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan awal bagi anak yang juga merupakan fundamen bagi perkembangan kepribadian anak yang melibatkan faktor psikologis dan fisik. Dalam lingkungan keluargalah pemenuhan kebutuhan rasa aman, kasih sayang, perhatian dan bimbingan perlu diperhatikan orangtua. Kasih sayang orangtua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawabnya untuk mengorbankan hidupnya dalam memberikan perhatian dan dorongan kepada anaknya.

Dan selalu berusaha agar diantara para anggota-anggota keluarga yang diliputi suasana kegembiraan dan ketentraman sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang baik. Karena dari lingkungan keluarga yang penuh cinta kasih mampu memancarkan keteladanan kepada anak-anaknya dan lahir anak-anak yang memiliki kecerdasan dan berhasil dalam belajar.

Sedangkan Sikun Pribadi yang dikutip Fuad Ihsan berpendapat bahwa:

“Lingkungan keluarga sering disebut lingkungan pertama didalam pendidikan. Jika karena sesuatu hal anak terpaksa tidak tinggal di lingkungan keluarga yang bahagia, anak tersebut masa depannya akan

⁴⁹ Tursan Hakim. *Belajar Secara Efektif*. (Jakarta: Puspa Swara, 2008), h. 17

mengalami kesulitan-kesulitan, baik di sekolah, masyarakat ramai, dalam lingkungan jabatan, maupun kelak sebagai suami istri di dalam lingkungan kehidupan keluarga”.⁵⁰

Lingkungan keluarga sebagai tempat anak belajar baik berbicara maupun bermacam-macam hal yang dibutuhkannya hingga berbagai kemampuan dapat dikembangkan. Pengalaman yang pertama yang diterima dalam lingkungan keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah dan menjadikan setiap anak yang berhasil dan bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

Sedangkan menurut Reynold yang dikutip Moch. Sohib, “Anak yang berhasil di sekolah adalah anak yang berlatar belakang dari keluarga yang berhubungan akrab, penuh kasih sayang dan menerapkan disiplin berdasarkan kecintaan”.⁵¹

Di dalam lingkungan keluarga suasana yang baik mempengaruhi kepribadian dan perilaku, merangsang perkembangan dan kemampuan anak serta mempengaruhi keberhasilan belajar anak sehingga orangtua harus dapat menciptakan suasana belajar yang merangsang semangat belajar anak.

Berdasarkan uraian diatas, jelaslah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Terutama peran ayah dan ibu sebagai orangtua yang membimbing anaknya dengan cinta kasihnya serta anggota keluarga ikut berperan dalam pendidikan keluarga. Selain itu situasi kehidupan dalam keluarga, hubungan orangtua dengan anak dan sesama anggota keluarga, serta keadaan rumah beserta fasilitas didalamnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan

⁵⁰ Fuad Ihsan. *Loc. Cit.*

⁵¹ Moch Sohib. *Pola Asuh Orangtua dalam Mendisiplinkan Anak*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), h.

belajar anak baik di sekolah maupun jenjang pendidikan lainnya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Goode yang dikutip T.O. Ihromi menjelaskan bahwa:

“Keberhasilan atau prestasi yang dicapai siswa dalam pendidikannya sesungguhnya tidak hanya memperlihatkan mutu dari institusi pendidikan saja tetapi juga memperlihatkan keberhasilan keluarga dalam memberikan anak-anak mereka persiapan yang baik untuk keberhasilan pendidikan yang dijalani”.⁵²

Dalam pelaksanaan pendidikan nasional, peranan lingkungan keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama semakin tampak dan penting. Peranan lingkungan keluarga terutama dalam penanaman sikap dan nilai hidup pengembangan bakat dan minat serta kepribadian, penanaman nilai-nilai moral, penanaman nilai-nilai keagamaan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta keberhasilan dalam pendidikan setiap anak secara akademis di sekolah, di masyarakat, maupun di rumah.

Sedangkan menurut Scathner yang dikutip Levine menyatakan bahwa, “*Home environment and other family characteristic constitute one of the four most important factors that influence a child’s level of achievement in school*”.⁵³

Diartikan lingkungan keluarga dan karakteristik keluarga lainnya merupakan satu dari empat faktor penting yang menentukan tingkat hasil belajar anak di sekolah.

Dari berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan suatu tempat dimana anak berinteraksi sosial untuk pertama kalinya dengan orangtua, tempat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak serta pembentukan kepribadian anak sekaligus lembaga pendidikan informal

⁵² T.O. Ihromi. *Op. Cit.*, h. 67

⁵³ Daniel U. Levine. *Society and Education 8th edition*. (United States of America, Allyn and Bacon, 2002), h. 108

yang pertama dan utama untuk anak yang melibatkan dua faktor yaitu faktor psikologis dan fisik.

B. Kerangka Berpikir

Setiap orangtua tentunya selalu menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses dikemudian hari. Anak sejak bayi bahkan dalam kandungan selalu ditimbang-timbang. Begitu juga dalam hati setiap orangtua selalu membisikkan harapan yang terbaik untuk putra putrinya tersebut. Anak dijadikan simbol dan lambang kebahagiaan serta kebanggaan keluarga. Anak juga diharapkan mempunyai prestasi tertentu dan menunjukkan kemampuan yang menonjol lebih dari yang lain di tengah-tengah lingkungannya. Kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh anak menjadi bahan cerita dan bahan untuk membanggakan keluarga. Orangtua selalu memimpikan anak-anaknya bisa berhasil di kehidupan yang akan datang.

Namun kini yang menjadi persoalan adalah bagaimana mewujudkan harapan-harapan orangtua dan cita-cita anak menjadi nyata. Jika kita perhatikan dalam kehidupan sehari-hari dalam lingkungan keluarga dalam hal ini adalah orangtua banyak berharap anak berhasil dalam hidupnya. Dan pada kenyataannya orangtua kurang memperhatikan belajar anak baik dari segi psikologis dan fisik.

Dari segi psikologis, orangtua sepatutnya memberikan kasih sayang, perhatian dan bimbingan kepada anak khususnya pada mata pelajaran Akuntansi dengan cara mengarahkan anak untuk belajar. Karena dengan perhatian maupun bimbingan dari orangtua sangat membantu membangkitkan, mengembangkan aspirasi dan ambisi anak untuk memiliki hasil belajar yang baik. Akan tetapi pada

kenyataannya inisiatif orangtua untuk mengarahkan anak untuk belajar masih kurang maka tidak menutup kemungkinan bahwa hasil belajar anak tersebut pun kurang.

Yang menjadi impian dari setiap anggota keluarga terutama anak-anak adalah suasana yang tenang dan bahagia, hubungan yang harmonis dan komunikasi yang baik, adanya kebersamaan itu cenderung memberi stimulus dan respon dari anak sehingga hasil belajar menjadi baik.

Sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak kondusif, suasana lingkungan sangat ramai atau gaduh tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak yang terganggu konsentrasinya mengakibatkan anak sukar untuk belajar dan tidak mustahil kalau hasil belajar anak yang didapat akan rendah.

Selain itu yang menjadi permasalahan anak adalah bagaimana mencapai hasil belajar mata pelajaran Akuntansi yang maksimal. Dengan keadaan lingkungan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hasil belajar tersebut dicapai termasuk tersedia atau tidaknya fasilitas dan perlengkapan belajar yang diperlukan anak seperti tersedianya buku-buku bacaan dan ruang belajar bagi anak. Memadainya kelengkapan dan ruang belajar akan merangsang anak untuk giat belajar namun apabila perlengkapan maupun ruang belajar tidak memadai tidak menutup kemungkinan hasil belajar yang didapat anak kurang baik.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoretis dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut yaitu: “terdapat

hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar akuntansi siswa". Artinya makin tinggi dukungan keluarga semakin bagus hasil belajar yang dicapai siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan) tentang seberapa jauh hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar akuntansi siswa di SMK Tunas Markatin Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMK Tunas Markatin yang beralamatkan di Jalan Waru 20 B, Rawamangun, Pulo gadung, Jakarta Timur.

Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan yaitu bulan Januari sampai dengan Mei 2011 dimana waktu tersebut merupakan waktu yang dianggap paling efektif oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini merupakan suatu metode yang datanya diperoleh dari responden berdasarkan fakta yang telah terjadi sebelumnya. Sedangkan alasan digunakan pendekatan koresional adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel yang diteliti, serta untuk mengetahui seberapa erat dan berartinya kaitan tersebut.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Tunas Markatin Jakarta Timur yang berjumlah 179 siswa. Sedangkan populasi terjangkaunya

adalah siswa SMK Tunas Markatin Jakarta Timur kelas X AK yang berjumlah 33 siswa. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 32 siswa berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5%.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, pertama menentukan kelompok populasi terjangkau (*area sampling*) dan kemudian yang kedua dengan teknik acak sederhana (*random sampling*) tanpa memperhatikan strata didalam populasi itu sehingga semua mempunyai peluang atau kesempatan yang sama serta semua dianggap homogen dalam populasi tersebut diambil sebagai sampel penelitian untuk uji angket.

E. Instrumen Penelitian

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah gambaran kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi pelajaran yang diterima dan terjadinya perubahan yang nyata yang menyangkut kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik dan penilaian dalam bentuk skor nilai yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan program yang ada.

b. Definisi Operasioanal

Hasil belajar siswa adalah gambaran kemampuan yang dimiliki siswa terhadap penguasaan mata pelajaran Akuntansi. Hasil belajar siswa juga merupakan data sekunder yang datanya diambil dari nilai ulangan mata pelajaran Akuntansi yang diberikan guru yakni kemampuan kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman dan penerapan.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Dari berbagai teori diatas dapat disimpulkan lingkungan keluarga merupakan suatu tempat dimana anak berinteraksi sosial pertama kalinya dengan orangtua, tempat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak serta pembentukan kepribadian anak sekaligus lembaga pendidikan informal yang pertama dan utama untuk anak yang melibatkan faktor psikologis dan fisik.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel lingkungan keluarga, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert sebanyak 30 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator-indikator dari lingkungan keluarga yaitu faktor psikologis seperti kasih sayang, perhatian, bimbingan, hubungan yang harmonis, suasana rumah dan faktor fisik seperti peralatan dan ruang belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel lingkungan keluarga. Pada bagian ini disajikan terdiri atas dua kisi-kisi instrumen yaitu kisi-kisi yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

Dua kisi-kisi instrumen ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop dan valid setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas serta analisis butir soal yang mencerminkan indikator-indikator lingkungan keluarga. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur lingkungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Keluarga (variabel x)

Indikator	Sub Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Butir Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Faktor Psikologis	1. Kasih sayang	1, 6, 11	18	1, 6,11	18
	2. Perhatian	2, 7, 12, 16	19	2, 7, 16	19
	3. Bimbingan	3, 8, 13	20	3, 8, 13	20
	4. Hubungan yang harmonis	4, 9, 14, 17	21	4, 9, 14, 17	21
	5. Suasana rumah	5, 10, 15	22	5, 10, 15	22
Faktor Fisik	1. Peralatan	23, 25, 27	29	23, 25, 27	29
	2. Ruang belajar	24, 26, 28	30	26, 28	30

Dan untuk mengisi angket atau kuesioner dengan model skala likert (*rating scale*) dalam bentuk instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih suatu jawaban yang sesuai, dan setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban yang akan digunakan sebagai berikut

Tabel 3.2
Skala Penilaian Untuk Lingkungan keluarga

No.	Alternatif Penilaian	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	R : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Lingkungan Keluarga

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model atau skala likert sebanyak 30 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel lingkungan keluarga seperti terlihat pada tabel 3.2 di atas yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan keluarga.

Tahap berikutnya, instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator variabel lingkungan keluarga sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi instrumen. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 responden yaitu siswa SMK Tunas Markatin Jakarta Timur. Sampel diujicobakan secara acak sederhana.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil ujicoba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r = 0,361$ (untuk $n = 30$, pada taraf 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid yang kemudian tidak digunakan atau drop.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 30 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 2 soal yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 28 butir pernyataan. (proses perhitungan terdapat pada

lampiran 3 halaman 61).

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Croncoch* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Sedangkan untuk menghitung varian butir dan varian total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n} \quad S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum Si^2$ = jumlah varians butir

k = banyak butir pertanyaan (yang valid)

S_t^2 = varians tota

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberi arah serta gambaran hubungan dua variabel penelitian yaitu lingkungan keluarga sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

Tabel 3.3
Konstelasi Hubungan Antara Variabel X dan Y

Lingkungan Keluarga	Hasil Belajar
X	→ Y
Variabel Bebas	Variabel Terikat

Keterangan :

X = Variabel bebas yaitu lingkungan keluarga

Y = Variabel terikat yaitu hasil belajar

→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel tidak bebas a = Bilangan konstanta

X = Variabel bebas b = Koefisien arah regresi linier

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus-rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b \bar{X} \qquad b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

a = Nilai konstan

b = Koefisien arah regresi linier

n = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Data Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Variabel Y atas X

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang diperoleh dan yang akan diolah memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika L_o (hitung) $<$ L (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti (signifikan) atau tidak.

Hipotesis statistik :

H_o : $\beta \leq 0$, koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : $\beta > 0$, koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti regresi memiliki keberartian (signifikan).

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau non linier. Dengan kriteria pengujian berbentuk regresi adalah linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Hipotesis statistik :

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$, model regresi linier

H_1 : $Y = \alpha + \beta X$, model tidak linier

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan tolak ketika $F_{tabel} > F_{hitung}$.

Bila hasil yang diperoleh menunjukkan H_0 diterima maka persamaan regresi diperoleh adalah Linier. Perhitungan Uji Keberartian dan Uji Linieritas dilakukan dengan menggunakan tabel ANAVA dapat terlihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3.4
Tabel ANAVA

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (DK)	Jumlah Kuadrat	RJK		
Total (T)	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			$F_o > F_t$ maka regresi berarti
Regresi (b)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	
Sisa (s)	n-2	$JK_{(T)} - JK_{(reg a)} - JK_{(reg b/a)}$	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{(s)} - JK_{(G)}$	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ maka regresi linier
Galat (G)	n-2	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk menghitung r_{xy} menggunakan rumus ' r ' *product moment* dari

Pearson sebagai berikut:
$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y (*Product Moment*)

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel x dan y terdapat hubungan keberartian yang signifikan atau tidak. Pengujian keberartian hubungan antara variabel x dan y digunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{n\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik :

H_0 : $\rho > 0$, koefisien korelasi berarti

H_i : $\rho \leq 0$, koefisien korelasi tidak berarti

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya terdapat korelasi yang berarti atau signifikan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat korelasi yang berarti atau signifikan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk) =

n-2. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase ketergantungan variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan Koefisien Determinasi. Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product*

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data dari dua variabel. Variabel bebas/independen (lingkungan keluarga) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi variabel terikat/dependen (hasil belajar siswa) yang diberi simbol Y.

1. Hasil Belajar Siswa

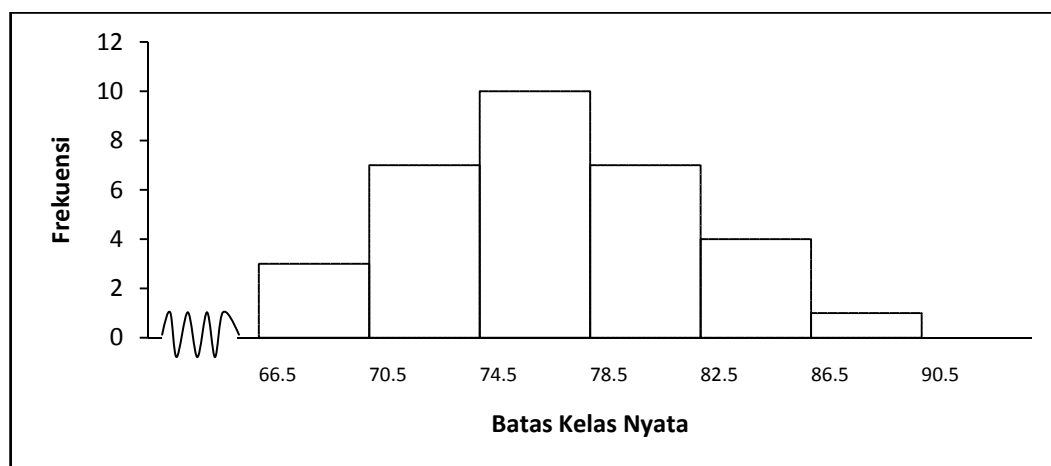
Data hasil belajar diperoleh melalui data sekunder siswa kelas X Akuntansi SMK Tunas Markatin Jakarta Timur yang terdiri dari sampel sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor terendah 67 dan skor tertinggi 90, skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 77,25. Varians (S^2) sebesar 28,77 dan simpangan baku (S) sebesar 5,36 (proses perhitungan pada lampiran 15 halaman 73).

Dalam membuat tabel distribusi frekuensi diperlukan rentang, jumlah kelas interval dan panjang kelas interval. Distribusi frekuensi data hasil belajar siswa memiliki rentang skor adalah 23, banyak kelas interval adalah 6, dan panjang kelas interval adalah 4. (proses perhitungan pada lampiran 12 halaman 70).

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Relatif
1	67 – 70	66,5	70,5	3	9,375%
2	71 – 74	70,5	74,5	7	21,875%
3	75 – 78	74,5	78,5	10	31,25%
4	79 – 82	78,5	82,5	7	21,875%
5	83 – 86	82,5	86,5	4	12,50%
6	87 – 90	86,5	90,5	1	3,125%
Jumlah				32	100%

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas tentang variabel hasil belajar, maka data ini digambarkan dalam bentuk grafik histogram pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1
Grafik Histogram Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar yaitu 10 terletak pada interval kelas ke-3 yakni antara 75-78 dengan frekuensi relatif 31,25%. Dan frekuensi terendahnya yaitu 1 terletak pada interval kelas ke-6 yakni antara 87-90 dengan frekuensi relatif 3,125%.

2. Lingkungan Keluarga

Data lingkungan keluarga (variabel X) diperoleh melalui pengisian penelitian berupa skala Likert oleh 32 responden. Data yang dikumpulkan menghasilkan skor terendah 108 dan skor tertinggi 134, skor rata-rata (X) sebesar 121,41. Varians (S^2) sebesar 42,38 dan simpangan baku (S) sebesar 6,51 (proses perhitungan pada lampiran 15 halaman 73).

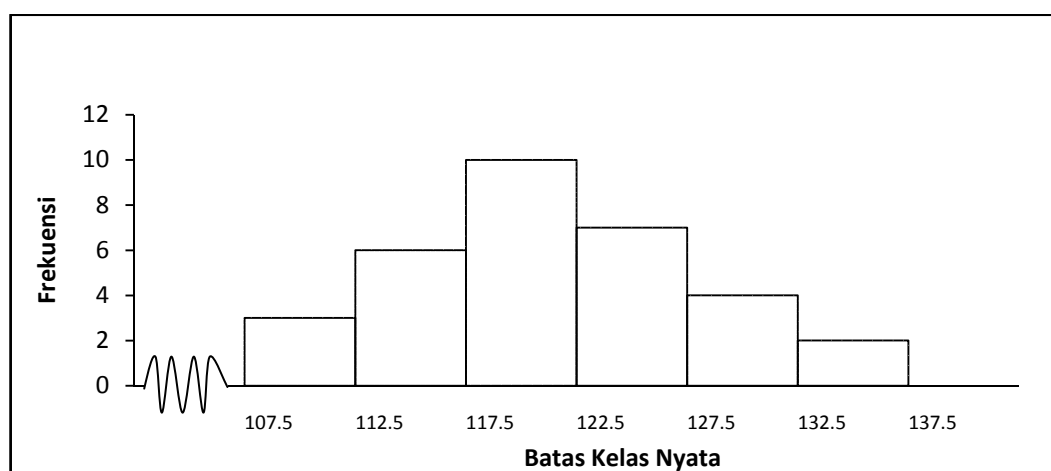
Dalam penelitian ini indikator lingkungan keluarga (variabel X) yang paling menonjol atau tertinggi adalah dari faktor psikologis dengan skor rata-rata (X)

sebesar 4,412 sedangkan skor terendah adalah faktor fisik dengan skor rata-rata (X) sebesar 4,107 (proses perhitungan pada lampiran 8 halaman 66).

Berdasarkan hasil perhitungan data lingkungan keluarga didapatkan rentang skor 26, banyak kelas interval 6, dan panjang kelas adalah 5 (proses perhitungan pada lampiran 9 halaman 67). Dibawah ini terdapat tabel distribusi frekuensi data lingkungan keluarga.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Lingkungan
Keluarga

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Relatif
1	108 – 112	107,5	112,5	3	9,375%
2	113 – 117	112,5	117,5	6	18,75%
3	118 – 122	117,5	122,5	10	31,25%
4	123 – 127	122,5	127,5	7	21,875%
5	128 – 132	127,5	132,5	4	12,50%
6	133 – 137	132,5	137,5	2	6,25%
Jumlah				32	100%



Gambar 4.2
Grafik Histogram Lingkungan Keluarga

Berdasarkan grafik diatas dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar yaitu 10 terletak pada interval kelas ke-3 yakni antara 118-

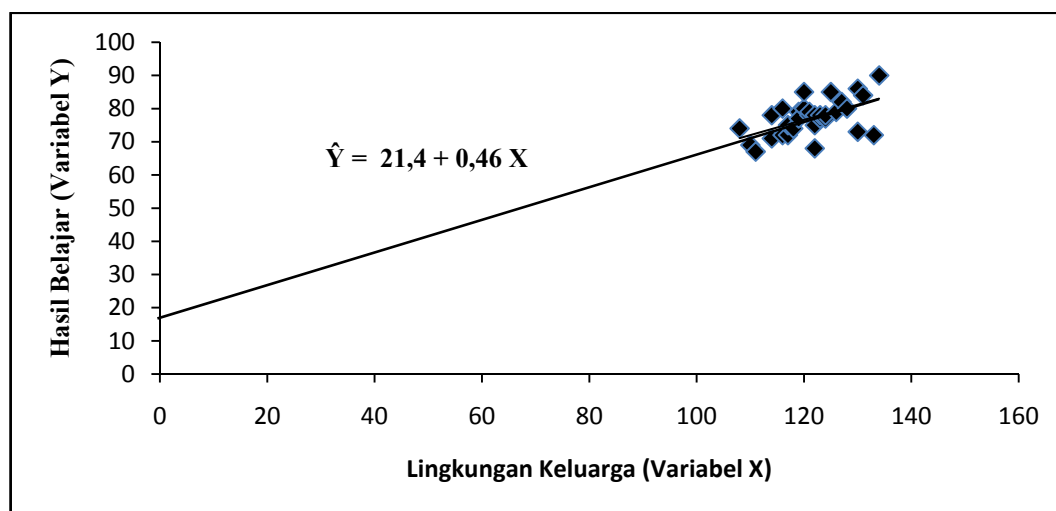
122 dengan frekuensi relatif 31,25%. Dan frekuensi terendahnya yaitu 2 terletak pada interval kelas ke-6 yakni antara 133-137 dengan frekuensi relatif 6,25%.

B. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,46 dan konstanta sebesar 21,4. Dengan demikian bentuk hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 21,4 + 0,46 X$ (proses perhitungan pada lampiran 17 halaman 75).

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor lingkungan keluarga dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,46 dan pada konstanta 21,4. Untuk lebih jelasnya, persamaan garis regresi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 4.3
Grafik Persamaan Regresi

C. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas dilakukan dengan Uji Liliefors. Dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 32 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y dan X tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhiungan Uji Liliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_o = 0,0796$ sedangkan $L_t = 0,1566$. Ini berarti $L_o < L_t$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran 21 halaman 79).

D. Uji Hipotesis

Hubungan antara lingkungan keluarga (Variabel X) dengan hasil belajar Akuntansi (Variabel Y).

Analisis regresi linier sederhana terhadap pandangan data penelitian antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,46 dan konstanta sebesar 21,4. Dengan demikian bentuk hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 21,4 + 0,46 X$.

Berikut dilakukan uji keberartian (signifikansi) dan linieritas persamaan regresi lingkungan keluarga dengan hasil belajar yang perhitungannya disajikan dalam tabel ANAVA 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3
Tabel Anava
Untuk Pengujian Signifikansi dan Linieritas Persamaan Regresi
Lingkungan Keluarga (X) dengan Hasil Belajar (Y)
 $\hat{Y} = 21,4 + 0,46 X$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	32	191.854			
Regresi a	1	190.962			
Regresi b/a	1	277,27	277,27		
Residu	30	614,73	20,49	13,53*	4,17
Tuna Cocok	19	400,56	21,08		
Galat	11	214,17	19,47	1,083**	2,66

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

Dk = Derajat Kebebasan

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

* Regresi berarti ($F_{hitung} = 13,53 > F_{tabel} = 4,17$)

** Regresi linier ($F_{hitung} = 1,083 < T_{tabel} = 2,66$)

(Proses perhitungan pada lampiran 23 dan 24)

Hasil pengujian seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.3 diatas menyimpulkan bahwa bentuk hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar adalah persamaan regresi signifikan yaitu $F_{hitung} 13,53 > F_{tabel} 4,17$ dan persamaan regresi linier yaitu $F_{hitung} 1,083 < F_{tabel} 2,66$.

Selanjutnya dilakukan analisis koefisien korelasi. Pengujian bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Product Moment.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar akuntansi diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,56$ (proses perhitungan pada lampiran 26 halaman 86). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Pengujian Signifikansi
Koefisien Korelasi antara X dan Y

Korelasi antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
X dan Y	0,56	0,3136	3,704	1,697

Keterangan : $t_{hitung} > t_{tabel}$

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor lingkungan keluarga dengan hasil belajar akuntansi sebagaimana terlihat pada tabel 4.4 diatas diperoleh $t_{hitung} = 3,704 > t_{tabel} = 1,697$ (proses perhitungan lihat lampiran 27 halaman 87). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,56$ adalah signifika, dengan koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0,56)^2 = 0,3136$. Hal ini berarti sebesar 31% variasi hasil belajar siswa ditentukan oleh lingkungan keluarga (perhitungan dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 88).

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa yang ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 3,704 jauh lebih besar daripada nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu 1,697. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 21,4 + 0,46 X$. Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan atau kenaikan skor hasil belajar siswa sebesar 0,46 pada konstanta 21,4.

Hasil analisis korelasi sederhana lingkungan keluarga diperoleh nilai $r_{xy} = 0,56$. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada keterkaitan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa adalah positif, karena nilai r sebesar 0,56 artinya lingkungan keluarga yang kondusif, penuh perhatian, dan kasih sayang sehingga hasil belajar siswa baik.

Besarnya variasi variabel hasil belajar ditentukan oleh variabel lingkungan keluarga. Hal ini dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya $(0,56)^2$. Hasil pengkuadratan koefisien korelasi sederhananya adalah sebesar 0,3136, secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa 31% variasi hasil belajar siswa ditentukan oleh lingkungan keluarga. Variasi pasangan skor kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sesuai persamaan garis regresi $\hat{Y} = 21,4 + 0,46 X$.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak karena masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Keterbatasan sumber-sumber yang diteliti yaitu siswa dan lingkungan keluarga. Dikarenakan setiap keluarga memiliki perbedaan karakteristik dalam mendidik anak sehingga menjadikan jawaban dari setiap anak pun berbeda-beda, kondisi dan keadaan setiap keluarga juga berbeda-beda seperti ada yang terbuka terhadap pihak luar atau orang lain dan ada juga yang tertutup terhadap pihak luar atau orang lain sehingga intensitas penelitian di

lapangan tidak semudah seperti yang diharapkan dikarenakan peneliti kesulitan dalam mendapatkan sumber dan informasi yang dibutuhkan.

2. Keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar akuntansi. Variabel terikat yaitu hasil belajar tidak selalu dipengaruhi oleh lingkungan keluarga tetapi juga masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor motivasi belajar siswa, intelegensi siswa, pengaruh kompetensi guru dalam mengajar, dan faktor lainnya.
3. Keterbatasan kemampuan dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga peneliti menyajikan materi pada penelitian ini tidak secara keseluruhan lingkungan keluarga maupun anak (siswa) disurvei dan setiap karakteristik responden berbeda.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga merupakan suatu tempat dimana anak berinteraksi sosial pertama kalinya dengan orangtua, tempat mengembangkan berbagai kemampuan yang dimiliki anak sekaligus lembaga pendidikan pertama dan utama bagi anak.
2. Hasil belajar adalah gambaran kemampuan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, psikomotorik.
3. Skor rata-rata indikator tertinggi pada lingkungan keluarga (variabel Y) terdapat pada indikator psikologis sebesar 4,412. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor psikologis sangat menentukan hasil belajar siswa SMK Tunas Markatin Jakarta Timur.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar akuntansi siswa pada SMK Tunas Markatin Jakarta Timur.
5. Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa variasi hasil belajar siswa ditentukan oleh lingkungan keluarga sebesar 31%.

B. Impikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa lingkungan

keluarga mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa pada SMK Tunas Markatin Jakarta Timur. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Lingkungan keluarga dengan suasana yang kondusif, hubungan yang harmonis dapat meningkatkan semangat anak untuk belajar sehingga hasil belajar anak menjadi lebih baik.
2. Lingkungan keluarga merupakan tempat memberikan dasar-dasar pendidikan sekaligus merupakan fundamen bagi perkembangan kepribadian dan juga berpengaruh kepada perilaku anak. Selaku orangtua turut bertanggungjawab dalam menanamkan dasar kepribadian dan tingkah laku yang baik agar anak berkepribadian baik.
3. Dalam lingkungan keluarga, peran ayah dan ibu sebagai orangtua yang membimbing anak dengan cinta kasih, perhatian dan bimbingan akan memudahkan keberhasilan belajar anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain yaitu:

1. Didalam lingkungan keluarga skor rata-rata indikator terendah adalah faktor fisik sebesar 4,107. Untuk itu selaku orangtua perlu memperhatikan faktor fisik baik peralatan maupun ruang belajar. Dikarenakan dengan adanya peralatan dan ruang belajar yang memadai dapat mendukung keberhasilan anak dalam belajar.

2. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang sifatnya kompetitif khususnya akuntansi. Persiapan-persiapan maksimal perlu diberikan orangtua antara lain ditunjukkan dengan selalu memberi dorongan, perhatian dan bimbingan yang cukup terhadap cara dan frekuensi belajar di rumah setiap harinya dan selalu menjaga kondisi atau situasi rumah agar nyaman dan dirasakan anak dapat menunjang keberhasilan belajarnya.
3. Selaku orangtua perlu memperhatikan perubahan yang terjadi pada anak sehingga anak dapat terkontrol secara baik dan juga merasa diperhatikan dan disayangi oleh orangtua dan tentunya akan membangkitkan rasa percaya diri, motivasi dalam mencapai kesuksesan baik di sekolah maupun di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004
- Ahmadi, Pramono. *Pengukuran dan Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Pembinaan UGM, 2002
- Awwad, Jaudah. *Mendidik Anak Secara Islam*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001
- Bernadib, Imam. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007
- Djamarah, Saiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2006
- Gunawan, Ary. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001
- Hakim, Tursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2008
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Ihromi, T.O. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004
- Ihsan, Fuad. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003
- Kartono, Kartini. *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*. Bandung: Mandar Maju, 2002
- Kountor, Ronny. *Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : PPM, 2005.
- Levine, Daniel U. *Society and Education 8th edition*. United States of America, Allyn and Bacon, 2002
- M. Gagne, Robert. *The Conditioning of Learning*. New York: Rinehart and

- Winston Inc, 2001
- Manurung. *Manajemen Keluarga*. Jakarta: Indonesia Publising House, 2003
- Mustaqim, Abdul Wahib. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001
- Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003
- Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2004
- Sabri, Alisuf. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 2002
- Salam, Burhanuddin. *Pengantar Pedagogik (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Soedarsono, Soemarso. *Ketahanan Pribadi & Ketahanan Keluarga*. Jakarta: PT. Intermedia, 2001
- Soemarto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Sohib, Moch. *Pola Asuh Orangtua dalam Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001
- Subino et al. *Buku Panduan Evaluasi Belajar Untuk SMU*. Jakarta: Depdiknas, 2002
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. 2006
- Tirtaraharjda, Umar. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- Waluyo, Badri. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Karunika UT, 2004
- Wijaya, AM. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Studia Press, 2005
- Winkel WS. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Media Abadi, 2004
- Yusuf, Syamsul. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004

Data Instrumen Uji Coba

Nama :
Kelas :
No Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda secara tepat.
2. Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan secara cermat.
3. Jawablah pertanyaan dalam angket secara jujur tanpa pengaruh orang lain.
4. Untuk menjawab pertanyaan cukup dengan memberi tanda silang (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh pada nilai anda.
5. Teliti kembali jawaban anda sebelum angket dikumpulkan, mungkin ada nomor yang belum terjawab.

Keterangan: SS (Sangat Setuju)
S (Setuju)
R (Ragu-ragu)
TS (Tidak Setuju)
STS(Sangat Tidak Setuju)

Angket Variabel X Lingkungan Keluarga

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Orang tua memberikan yang terbaik untuk keberhasilan saya.					
2.	Orang tua memberi pujian / penghargaan terhadap hasil belajar saya yang baik.					
3.	Orang tua berusaha menjawab pertanyaan tentang pelajaran yang tidak saya pahami.					
4.	Hubungan antara orang tua dan anak penuh perhatian, akrab, dan penuh kasih sayang.					
5.	Orang tua menjaga kerukunan keluarga untuk keberhasilan belajar saya.					
6.	Orang tua menyediakan waktu untuk berkumpul dengan keluarga.					
7.	Keluarga membantu pemecahan masalah belajar yang dihadapi anak.					
8.	Jika saya memiliki masalah orang tua ikut membantu memberikan jalan keluar.					
9.	Orang tua dan saya saling pengertian dan terbuka.					
10.	Suasana di rumah saya tenang, nyaman, dan menyenangkan untuk saya belajar.					

11.	Orang tua mengajarkan berbagi kasih sayang pada sesama.					
12.	Ketika saya tidak belajar pada waktu jam belajar, orang tua selalu memberikan nasehat agar saya belajar sesuai jadwal.					
13.	Orang tua memberi kebebasan, tetapi tetap memantau dan memberi pengarahan.					
14.	Dalam keluargaku tercipta saling tampung menampung aspirasi.					
15.	Anggota keluarga saya berusaha menciptakan suasana yang tenang pada saat saya belajar.					
16.	Orang tua memberikan petunjuk tentang cara belajar yang baik.					
17.	Keadaan keluarga saya harmonis, saling pengertian, dan tidak ada pertengkaran.					
18.	Orang tua tidak mempunyai waktu liburan dengan keluarga.					
19.	Keluarga acuh tak acuh terhadap perkembangan belajar anak di sekolah.					
20.	Orang tua tidak pernah mendampingi dan membimbing saya saat belajar.					
21.	Orang tua dan anak tidak perlu untuk saling komunikasi.					
22.	Orang tua tidak memperhatikan suasana dan keadaan rumah.					
23.	Orang tua membelikan buku pelajaran lengkap.					
24.	Saya memiliki kamar / ruang belajar sendiri dan memadai.					
25.	Perlengkapan dan peralatan belajar saya dipenuhi oleh orang tua.					
26.	Ruang belajar saya dalam keadaan tenang dan nyaman untuk saya belajar.					
27.	Saya memiliki peralatan belajar sendiri.					
28.	Di rumah tersedia tempat khusus untuk saya belajar.					
29.	Orang tua tidak membelikan buku panduan belajar.					
30.	Di rumah saya tidak memiliki tempat belajar.					

Data Instrumen Setelah Uji Coba

Nama :
Kelas :
No Absen :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas anda secara tepat.
2. Bacalah setiap pertanyaan dan pernyataan secara cermat.
3. Jawablah pertanyaan dalam angket secara jujur tanpa pengaruh orang lain.
4. Untuk menjawab pertanyaan cukup dengan memberi tanda silang (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh pada nilai anda.
5. Teliti kembali jawaban anda sebelum angket dikumpulkan, mungkin ada nomor yang belum terjawab.

Keterangan: SS (Sangat Setuju)
S (Setuju)
R (Ragu-ragu)
TS (Tidak Setuju)
STS(Sangat Tidak Setuju)

Angket Variabel X Lingkungan Keluarga

No.	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Orang tua memberikan yang terbaik untuk keberhasilan saya.					
2.	Orang tua memberi pujian / penghargaan terhadap hasil belajar saya yang baik.					
3.	Orang tua berusaha menjawab pertanyaan tentang pelajaran yang tidak saya pahami.					
4.	Hubungan antara orang tua dan anak penuh perhatian, akrab, dan penuh kasih sayang.					
5.	Orang tua menjaga kerukunan keluarga untuk keberhasilan belajar saya.					
6.	Orang tua menyediakan waktu untuk berkumpul dengan keluarga.					
7.	Keluarga membantu pemecahan masalah belajar yang dihadapi anak.					
8.	Jika saya memiliki masalah orang tua ikut membantu memberikan jalan keluar.					
9.	Orang tua dan saya saling pengertian dan terbuka.					

10.	Suasana di rumah saya tenang, nyaman, dan menyenangkan untuk saya belajar.					
11.	Orang tua mengajarkan berbagi kasih sayang pada sesama.					
12.	Orang tua memberi kebebasan, tetapi tetap memantau dan memberi pengarahan.					
13.	Dalam keluargaku tercipta saling tampung menampung aspirasi.					
14.	Anggota keluarga saya berusaha menciptakan suasana yang tenang pada saat saya belajar.					
15.	Orang tua memberikan petunjuk tentang cara belajar yang baik.					
16.	Keadaan keluarga saya harmonis, saling pengertian, dan tidak ada pertengkaran.					
17.	Orang tua tidak mempunyai waktu liburan dengan keluarga.					
18.	Keluarga acuh tak acuh terhadap perkembangan belajar anak di sekolah.					
19.	Orang tua tidak pernah mendampingi dan membimbing saya saat belajar.					
20.	Orang tua dan anak tidak perlu untuk saling komunikasi.					
21.	Orang tua tidak memperhatikan suasana dan keadaan rumah.					
22.	Orang tua membelikan buku pelajaran lengkap.					
23.	Perlengkapan dan peralatan belajar saya dipenuhi oleh orang tua.					
24.	Ruang belajar saya dalam keadaan tenang dan nyaman untuk saya belajar.					
25.	Saya memiliki peralatan belajar sendiri.					
26.	Di rumah tersedia tempat khusus untuk saya belajar.					
27.	Orang tua tidak membelikan buku panduan belajar.					
28.	Di rumah saya tidak memiliki tempat belajar.					

**DATA HASIL UJI COBA VARIABEL X
LINGKUNGAN KELUARGA**

NB	BUTIR PERNYATAAN																														X _t	X _t ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	19600
2	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	5	4	4	3	2	4	5	2	1	2	1	4	2	2	3	2	92	8464
3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	1	5	4	5	3	5	3	129	16641
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	21316
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	148	21904
6	4	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	119	14161
7	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	126	15876
8	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	2	4	5	4	5	4	2	120	14400
9	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	140	19600
10	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	133	17689
11	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	135	18225
12	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	125	15625
13	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	2	108	11664
14	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	107	11449
15	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	2	5	1	5	5	3	5	5	5	135	18225
16	4	3	4	2	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	5	5	105	11025
17	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	5	5	120	14400
18	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	118	13924
19	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	139	19321
20	2	4	5	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	1	2	2	1	5	2	1	2	2	2	5	2	4	2	5	2	2	84	7056
21	4	4	2	3	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	132	17424
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	150	22500
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	146	21316
24	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	110	12100
25	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	131	17161
26	4	4	4	4	4	3	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	123	15129
27	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	143	20449
28	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	129	16641
29	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	133	17689
30	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	3	5	119	14161
Σ X	134	127	128	122	118	111	124	125	125	123	135	134	130	121	135	132	126	137	125	128	122	120	124	115	124	134	121	129	132	124	3785	485135
X ²	612	551	574	528	494	447	538	541	541	531	615	614	576	539	621	598	554	635	549	572	530	514	548	489	542	612	513	575	600	544		

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel X (Lingkungan Keluarga)**

NB	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum x^2$	$\sum X \cdot X_t$	$\sum x \cdot x_t$	rb	r kriteria	Status
1	134	612	13,47	17110	203,67	0,637	0,361	Valid
2	127	551	13,37	16168	144,83	0,455	0,361	Valid
3	128	574	27,87	16343	193,67	0,421	0,361	Valid
4	122	528	31,87	15760	367,67	0,747	0,361	Valid
5	118	494	29,87	15202	314,33	0,660	0,361	Valid
6	111	447	36,30	14346	341,50	0,650	0,361	Valid
7	124	538	25,47	15919	274,33	0,624	0,361	Valid
8	125	541	20,17	16049	278,17	0,711	0,361	Valid
9	125	541	20,17	15997	226,17	0,578	0,361	Valid
10	123	531	26,70	15762	243,50	0,541	0,361	Valid
11	135	615	7,50	17179	146,50	0,614	0,361	Valid
12	134	614	15,47	17006	99,67	0,291	0,361	Drop
13	130	576	12,67	16586	184,33	0,594	0,361	Valid
14	121	539	50,97	15544	277,83	0,447	0,361	Valid
15	135	621	13,50	17257	224,50	0,701	0,361	Valid
16	132	598	17,20	16874	220,00	0,609	0,361	Valid
17	126	554	24,80	16182	285,00	0,657	0,361	Valid
18	137	635	9,37	17411	126,17	0,473	0,361	Valid
19	125	549	28,17	16131	360,17	0,779	0,361	Valid
20	128	572	25,87	16421	271,67	0,613	0,361	Valid
21	122	530	33,87	15688	295,67	0,583	0,361	Valid
22	120	514	34,00	15482	342,00	0,673	0,361	Valid
23	124	548	35,47	15969	324,33	0,625	0,361	Valid
24	115	489	48,17	14708	198,83	0,329	0,361	Drop
25	124	542	29,47	15959	314,33	0,664	0,361	Valid
26	134	612	13,47	17124	217,67	0,681	0,361	Valid
27	121	513	24,97	15609	342,83	0,787	0,361	Valid
28	129	575	20,30	16474	198,50	0,506	0,361	Valid
29	132	600	19,20	16944	290,00	0,759	0,361	Valid
30	124	544	31,47	15931	286,33	0,586	0,361	Valid

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X (Lingkungan Keluarga)

1. Kolom $\sum X_t$ = Jumlah skor total = 3785
2. Kolom $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat skor total = 485135
3. Kolom $\sum X_t^2$ = $\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n} = 485135 - \frac{(3785)^2}{30} = 7594,17$
4. Kolom $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir = 134
5. Kolom $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 5^2 + 4^2 + 5^2 + \dots + 5^2 = 612$
6. Kolom $\sum X^2$ = $\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} = 612 - \frac{(134)^2}{30} = 13,47$
7. Kolom $\sum X \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan.
 $= (5 \times 140) + (4 \times 92) + (5 \times 129) + \dots + (5 \times 119)$
 $= 17110$
8. Kolom $\sum X \cdot x_t$ = $\sum X \cdot X_t - \frac{(\sum X)(\sum X_t)}{n} = 17110 - \frac{(134)(3785)}{30} = 203,67$
9. Kolom Rb = $\frac{\sum X \cdot x_t}{\sqrt{\sum X^2 \cdot \sum x_t^2}} = \frac{203,67}{\sqrt{13,47 \times 7594,17}} = 0,637$

Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

**PERHITUNGAN KEMBALI HASIL UJI COBA VARIABEL X
LINGKUNGAN KELUARGA**

NB	BUTIR PERNYATAAN																												X _i	X _i ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133	17689
2	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	1	5	4	4	3	2	4	5	2	1	1	4	2	2	3	2	86	7396
3	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	3	123	15129
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136	18496
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	138	19044
6	4	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	110	12100
7	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	116	13456
8	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	4	5	4	2	113	12769
9	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	130	16900
10	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	126	15876
11	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	128	16384
12	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	115	13225
13	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	101	10201
14	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	99	9801
15	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	2	5	5	5	3	5	5	5	129	16641
16	4	3	4	2	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	3	3	3	4	5	5	99	9801
17	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	5	112	12544
18	4	2	2	2	3	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	2	5	5	4	5	4	5	5	5	109	11881
19	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	5	129	16641
20	2	4	5	2	1	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2	1	5	2	1	2	2	2	2	4	2	5	2	2	75	5625
21	4	4	2	3	3	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	125	15625
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	19600
23	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	136	18496
24	5	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	103	10609
25	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	122	14884
26	4	4	4	4	4	3	5	4	2	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	114	12996
27	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	133	17689
28	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	121	14641
29	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	124	15376
30	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	111	12321
∑ X	134	127	128	122	118	111	124	125	125	123	135	130	121	135	132	126	137	125	128	122	120	124	124	134	121	129	132	124	3536	423836
X ²	612	551	574	528	494	447	538	541	541	531	615	576	539	621	598	554	635	549	572	530	514	548	542	612	513	575	600	544		

**Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir Dengan Skor Total
Variabel X (Lingkungan Keluarga) Valid**

NB	ΣX	ΣX^2	Σx^2	$\Sigma X \cdot X_t$	$\Sigma x \cdot x_t$	rb	r kriteria	Status
1	134	612	13,47	15996	201,87	0,655	0,361	Valid
2	127	551	13,37	15110	140,93	0,459	0,361	Valid
3	128	574	27,87	15272	185,07	0,417	0,361	Valid
4	122	528	31,87	14731	351,27	0,741	0,361	Valid
5	118	494	29,87	14221	312,73	0,681	0,361	Valid
6	111	447	36,30	13420	336,80	0,665	0,361	Valid
7	124	538	25,47	14868	252,53	0,596	0,361	Valid
8	125	541	20,17	14993	259,67	0,688	0,361	Valid
9	125	541	20,17	14954	220,67	0,585	0,361	Valid
10	123	531	26,70	14724	226,40	0,521	0,361	Valid
11	135	615	7,50	16052	140,00	0,608	0,361	Valid
12	130	576	12,67	15498	175,33	0,586	0,361	Valid
13	121	539	50,97	14544	282,13	0,470	0,361	Valid
14	135	621	13,50	16136	224,00	0,726	0,361	Valid
15	132	598	17,20	15776	217,60	0,624	0,361	Valid
16	126	554	24,80	15137	285,80	0,683	0,361	Valid
17	137	635	9,37	16267	119,27	0,464	0,361	Valid
18	125	549	28,17	15074	340,67	0,764	0,361	Valid
19	128	572	25,87	15355	268,07	0,627	0,361	Valid
20	122	530	33,87	14662	282,27	0,577	0,361	Valid
21	120	514	34,00	14468	324,00	0,661	0,361	Valid
22	124	548	35,47	14931	315,53	0,631	0,361	Valid
23	124	542	29,47	14927	311,53	0,683	0,361	Valid
24	134	612	13,47	16004	209,87	0,681	0,361	Valid
25	121	513	24,97	14594	332,13	0,791	0,361	Valid
26	129	575	20,30	15387	182,20	0,481	0,361	Valid
27	132	600	19,20	15846	287,60	0,781	0,361	Valid
28	124	544	31,47	14889	273,53	0,580	0,361	Valid

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Lingkungan Keluarga**

No	Varians
1	0,449
2	0,446
3	0,929
4	1,062
5	0,996
6	1,210
7	0,849
8	0,672
9	0,672
10	0,890
11	0,250
12	0,422
13	1,699
14	0,450
15	0,573
16	0,827
17	0,312
18	0,939
19	0,862
20	1,129
21	1,133
22	1,182
23	0,982
24	0,449
25	0,832
26	0,677
27	0,640
28	1,049
$\sum Si^2$	22,582

1. Mencari varians $S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$

Butir :

Contoh: butir ke-i = $\frac{612 - \frac{(134)^2}{30}}{30}$

= $\frac{13,47}{30} = 0,449$

2. Mencari varians $S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}}{n}$

= $\frac{423836 - \frac{(3536)^2}{30}}{30}$

= $\frac{7059,47}{30} = 235,32$

3. Mencari $r_{ii} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$

Reliabilitas Variabel:

= $\frac{28}{27} \left\{ 1 - \frac{22,582}{235,32} \right\}$

= $\frac{28}{27} (0,904)$

= 0,937

Kesimpulan:

Hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen lingkungan keluarga berada dalam peringkat yang sangat tinggi.

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah

DATA MENTAH VARIABEL X LINGKUNGAN BELAJAR

NB NR	BUTIR PERNYATAAN																												X total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3	5	3	4	5	122	
2	5	4	4	5	2	2	4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	108	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	2	5	2	5	4	121	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	3	130	
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	2	131	
6	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
7	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	4	3	3	4	3	5	5	4	4	117	
8	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	122	
9	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	2	5	2	4	5	4	123	
10	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	121	
11	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	120
12	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	118	
13	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	126
14	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	110
15	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	2	2	5	2	5	124	
16	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	124	
17	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	111	
18	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	125	
19	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	3	117	
20	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	5	127	
21	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	122	
22	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	2	2	4	2	4	4	4	5	116	
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	4	2	4	5	130	
24	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	5	133	
25	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	119	
26	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	116	
27	4	4	4	4	4	3	3	5	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	2	5	5	4	4	114	
28	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	134	
29	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	123	
30	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	128	
31	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	119	
32	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	120	
150	139	142	141	141	129	144	143	149	143	137	141	139	150	143	147	143	142	137	142	123	123	132	127	135	131	132	140	3885		

Indikator Psikologis = $2965 / (21 \times 32) = 4,412$

Indikator Fisik = $920 / (7 \times 32) = 4,107$

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Lingkungan Keluarga)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 134 - 108 \\ &= 26\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 4,97 \\ &= 5,97 \rightarrow 6 \text{ kelas}\end{aligned}$$

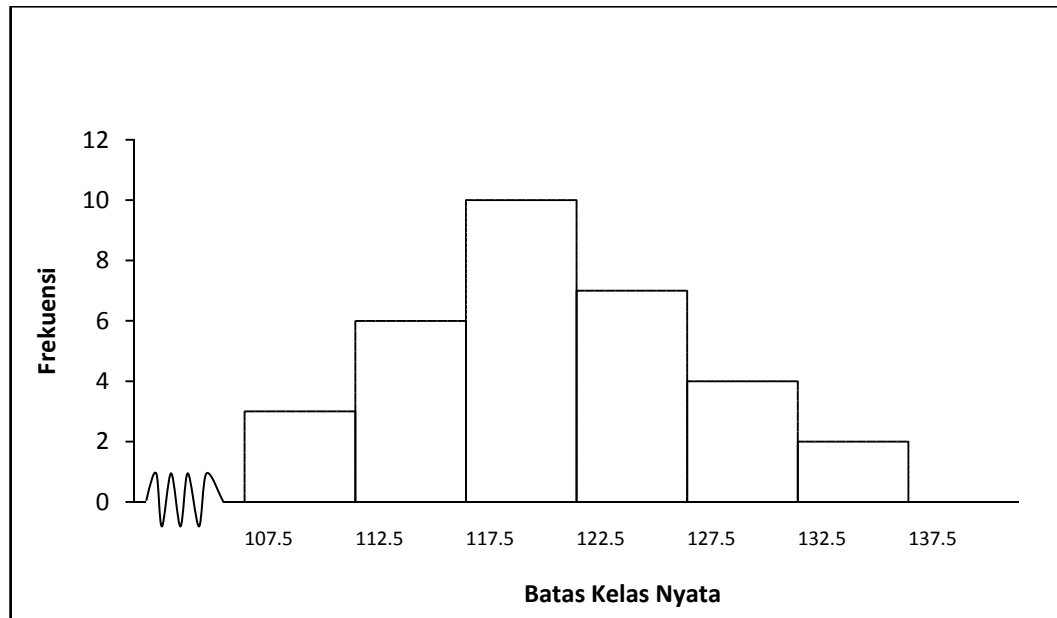
3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{26}{6} = 4,33 \rightarrow 5$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Relatif
1	108 – 112	107,5	112,5	3	9,375%
2	113 – 117	112,5	117,5	6	18,75%
3	118 – 122	117,5	122,5	10	31,25%
4	123 – 127	122,5	127,5	7	21,875%
5	128 – 132	127,5	132,5	4	12,50%
6	133 – 137	132,5	137,5	2	6,25%
Jumlah				32	100%

**Grafik Histogram Lingkungan Keluarga
(Variabel X)**



**DATA MENTAH VARIABEL Y
HASIL BELAJAR**

No	Nama Responden	Ulangan Harian			Nilai Rata-rata
		1	2	3	
1	Agus Timas	76	84	74	78
2	Annisa Rachmawati	68	74	80	74
3	Ayo Rohana	78	80	76	78
4	Desi Novita Sari	61	79	79	73
5	Dina Anggraini	82	84	86	84
6	Elizabet Noviana	79	84	71	78
7	Herlis Agustiana	69	72	75	72
8	Ira Nurani	63	68	73	68
9	Lia Alviany	77	74	80	77
10	Lydia Prisilia Trifena Oley	68	86	83	79
11	Mardiani Cahya	72	88	80	80
12	Muhammad Firdhaus	70	77	75	74
13	Muhammad Arief	78	80	79	79
14	Muhammad Yusuf	60	70	77	69
15	Nia Novianti	75	76	80	77
16	Nita Nurlyta	78	80	76	78
17	Novi Sofia Anisa	60	70	71	67
18	Nur Fauziah	81	86	88	85
19	Rahayu Fitriawati	71	76	78	75
20	Rangga Saputra	78	84	84	82
21	Rani Novita Sari	70	75	80	75
22	Restu Hazar	79	80	81	80
23	Revika Arsehni	85	88	85	86
24	Rina Saputri	66	70	80	72
25	Rini Tri Handayani	79	80	78	79
26	Santiyani	68	76	72	72
27	Sepriyatin	65	74	74	71
28	Soimah	95	90	85	90
29	Tanti Tafkiatul Ummah	76	78	80	78
30	Vivi Kurniawati	80	76	84	80
31	Wulan Asrianti	74	77	80	77
32	Yani Fatur Rohman	89	82	84	85

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Hasil Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 67 \\ &= 23\end{aligned}$$

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 32 \\ &= 1 + 4,97 \\ &= 5,97 \longrightarrow 6 \text{ kelas}\end{aligned}$$

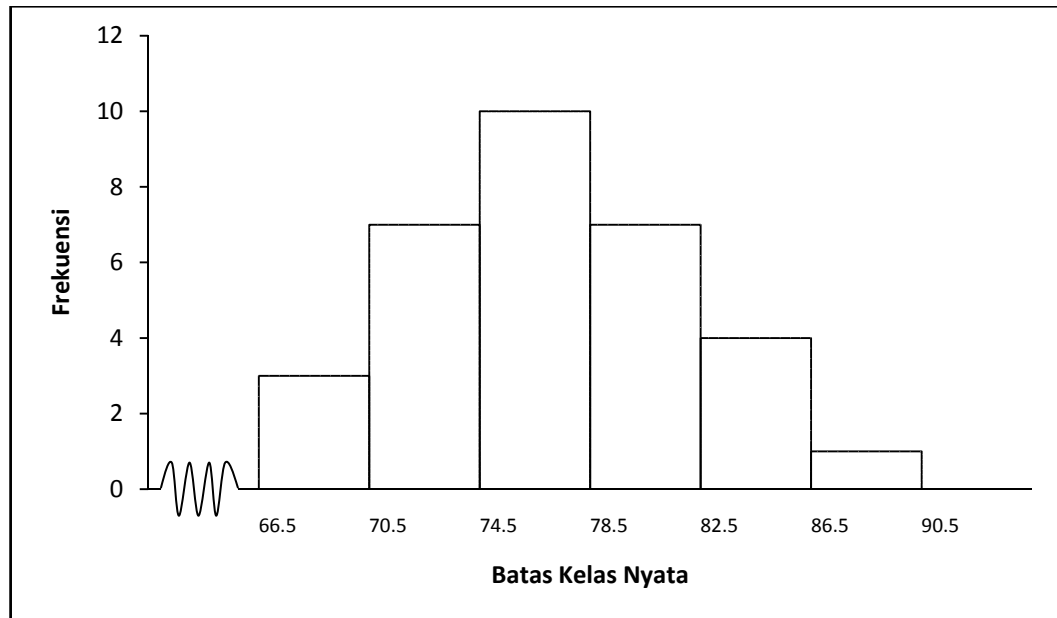
3. Menentukan panjang kelas interval (KI)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{23}{6} = 3,83 \longrightarrow 4$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	F. Absolut	F. Relatif
1	67 – 70	66,5	70,5	3	9,375%
2	71 – 74	70,5	74,5	7	21,875%
3	75 – 78	74,5	78,5	10	31,25%
4	79 – 82	78,5	82,5	7	21,875%
5	83 – 86	82,5	86,5	4	12,50%
6	87 – 90	86,5	90,5	1	3,125%
Jumlah				32	100%

**Grafik Hostogram Hasil Belajar
(Variabel Y)**



Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku
Variabel X dan Y

No	X	Y	$(X - \bar{X})$	$(Y - \bar{Y})$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	122	78	0,59	0,75	0,35	0,56
2	108	74	-13,41	-3,25	179,73	10,56
3	121	78	-0,41	0,75	0,17	0,56
4	130	73	8,59	-4,25	73,85	18,06
5	131	84	9,59	6,75	92,04	45,56
6	114	78	-7,41	0,75	54,85	0,56
7	117	72	-4,41	-5,25	19,42	27,56
8	122	68	0,59	-9,25	0,35	85,56
9	123	77	1,59	-0,25	2,54	0,06
10	121	79	-0,41	1,75	0,17	3,06
11	120	80	-1,41	2,75	1,98	7,56
12	118	74	-3,41	-3,25	11,60	10,56
13	126	79	4,59	1,75	21,10	3,06
14	110	69	-11,41	-8,25	130,10	68,06
15	124	77	2,59	-0,25	6,73	0,06
16	124	78	2,59	0,75	6,73	0,56
17	111	67	-10,41	-10,25	108,29	105,06
18	125	85	3,59	7,75	12,92	60,06
19	117	75	-4,41	-2,25	19,42	5,06
20	127	82	5,59	4,75	31,29	22,56
21	122	75	0,59	-2,25	0,35	5,06
22	116	80	-5,41	2,75	29,23	7,56
23	130	86	8,59	8,75	73,85	76,56
24	133	72	11,59	-5,25	134,42	27,56
25	119	79	-2,41	1,75	5,79	3,06
26	116	72	-5,41	-5,25	29,23	27,56
27	114	71	-7,41	-6,25	54,85	39,06
28	134	90	12,59	12,75	158,60	162,56
29	123	78	1,59	0,75	2,54	0,56
30	128	80	6,59	2,75	43,48	7,56
31	119	77	-2,41	-0,25	5,79	0,06
32	120	85	-1,41	7,75	1,98	60,06
	3.885	2.472			1.313,72	892,00

**Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku
Variabel X dan Y**

1. Rata-rata (X)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{3.885}{32} \\ &= 121,41\end{aligned}$$

2. Varians (X)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1.313,72}{31} \\ &= 42,38\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (X)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{42,38} \\ &= 6,51\end{aligned}$$

1. Rata-rata (Y)

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2.472}{32} \\ &= 77,25\end{aligned}$$

2. Varians (Y)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{892}{31} \\ &= 28,77\end{aligned}$$

3. Simpangan Baku (Y)

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{28,77} \\ &= 5,36\end{aligned}$$

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	I	1	108	74	11.664	5.476	7.992
2	II	1	110	69	12.100	4.761	7.590
3	III	1	111	67	12.321	4.489	7.437
4	IV	2	114	78	12.996	6.084	8.892
5			114	71	12.996	5.041	8.094
6	V	2	116	80	13.456	6.400	9.280
7			116	72	13.456	5.184	8.352
8	VI	2	117	72	13.689	5.184	8.424
9			117	75	13.689	5.625	8.775
10	VII	1	118	74	13.924	5.476	8.732
11	VIII	2	119	79	14.161	6.241	9.401
12			119	77	14.161	5.929	9.163
13	IX	2	120	80	14.400	6.400	9.600
14			120	85	14.400	7.225	10.200
15	X	2	121	78	14.641	6.084	9.438
16			121	79	14.641	6.241	9.559
17	XI	3	122	78	14.884	6.084	9.516
18			122	68	14.884	4.624	8.296
19			122	75	14.884	5.625	9.150
20	XII	2	123	77	15.129	5.929	9.471
21			123	78	15.129	6.084	9.594
22	XIII	2	124	77	15.376	5.929	9.548
23			124	78	15.376	6.084	9.672
24	XIV	1	125	85	15.625	7.225	10.625
25	XV	1	126	79	15.876	6.241	9.954
26	XVI	1	127	82	16.129	6.724	10.414
27	XVII	1	128	80	16.384	6.400	10.240
28	XVIII	2	130	73	16.900	5.329	9.490
29			130	86	16.900	7.396	11.180
30	XIX	1	131	84	17.161	7.056	11.004
31	XX	1	133	72	17.689	5.184	9.576
32	XXI	1	134	90	17.956	8.100	12.060
	K = 21	32	3.885	2.472	472.977	191.854	300.719

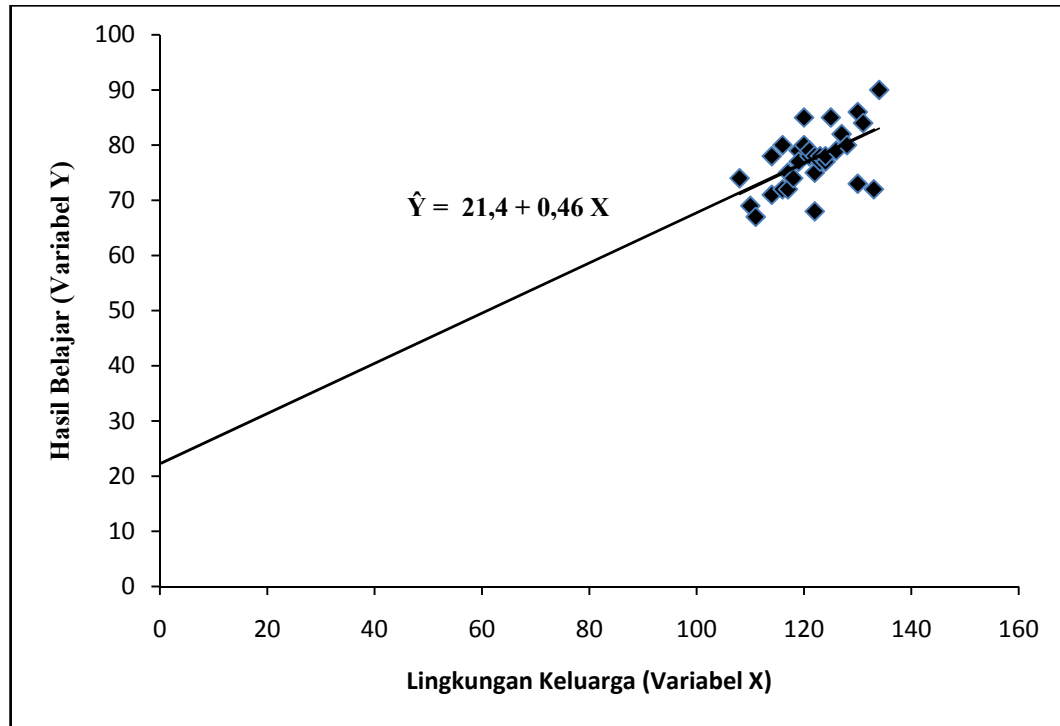
Proses Perhitungan Mencari Persamaan Regresi

$$\begin{aligned}
 \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} & \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= 472.977 - \frac{(3.885)^2}{32} & &= 191.854 - \frac{(2.472)^2}{32} \\
 &= 472.977 - 471.663,28 & &= 191.854 - 190.962 \\
 &= 1.313,72 & &= 892 \\
 \\
 \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} & \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} = \frac{3.885}{32} = 121,41 \\
 &= 300.719 - \frac{(3.885)(2.472)}{32} & \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} = \frac{2.472}{32} = 77,25 \\
 &= 300.719 - 300.116,25 \\
 &= 602,75
 \end{aligned}$$

Persamaan Regresi Dengan Rumus $\hat{Y} = a + b X$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{602,75}{1.313,72} & a &= \bar{Y} - b \bar{X} \\
 &= 0,46 & &= 77,25 - 0,46 (121,41) \\
 & & &= 77,25 - 55,85 = 21,4
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 21,4 + 0,46 X$



Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 21,4 + 0,46 X$

No	X	Y	\hat{Y}	$Y - \hat{Y}$	$\overline{\{(Y-\hat{Y}) - (Y-\hat{Y})\}}$	$\overline{\{(Y-\hat{Y}) - (Y-\hat{Y})\}^2}$
1	108	74	71,08	2,92	2,917	8,508
2	110	69	72,00	-3,00	-3,003	9,019
3	111	67	72,46	-5,46	-5,463	29,846
4	114	78	73,84	4,16	4,157	17,280
5	114	71	73,84	-2,84	-2,843	8,083
6	116	80	74,76	5,24	5,237	27,425
7	116	72	74,76	-2,76	-2,763	7,635
8	117	72	75,22	-3,22	-3,223	10,389
9	117	75	75,22	-0,22	-0,223	0,050
10	118	74	75,68	-1,68	-1,683	2,833
11	119	79	76,14	2,86	2,857	8,162
12	119	77	76,14	0,86	0,857	0,734
13	120	80	76,60	3,40	3,397	11,539
14	120	85	76,60	8,40	8,397	70,508
15	121	78	77,06	0,94	0,937	0,878
16	121	79	77,06	1,94	1,937	3,751
17	122	78	77,52	0,48	0,477	0,227
18	122	68	77,52	-9,52	-9,523	90,690
19	122	75	77,52	-2,52	-2,523	6,366
20	123	77	77,98	-0,98	-0,983	0,967
21	123	78	77,98	0,02	0,017	0,000
22	124	77	78,44	-1,44	-1,443	2,083
23	124	78	78,44	-0,44	-0,443	0,196
24	125	85	78,90	6,10	6,097	37,172
25	126	79	79,36	-0,36	-0,363	0,132
26	127	82	79,82	2,18	2,177	4,739
27	128	80	80,28	-0,28	-0,283	0,080
28	130	73	81,20	-8,20	-8,203	67,291
29	130	86	81,20	4,80	4,797	23,010
30	131	84	81,66	2,34	2,337	5,461
31	133	72	82,58	-10,58	-10,583	112,003
32	134	90	83,04	6,96	6,957	48,398
				0,10		615,453

Mencari Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 21,4 + 0,46 X$

$$1. \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})}{n}$$
$$= \frac{0,10}{32}$$

$$= 0,003125$$

$$2. S^2 = \frac{\sum \{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1}$$
$$= \frac{615,453}{32 - 1}$$

$$= 19,8533$$

$$3. S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{19,8533}$$

$$= 4,46$$

**Tabel Perhitungan Normalitas Galat Taksiran ($Y - \hat{Y}$)
Regresi Y atas X dengan Uji Liliefors**

No	$Y - \hat{Y}$	$\overline{\{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})\}}$	Z_i	Z_t	F (Z_i)	S (Z_i)	F (Z_i) - S (Z_i)
1	-10,58	-10,583	-2,37	0,4911	0,0089	0,0313	0,0224
2	-9,52	-9,523	-2,14	0,4838	0,0162	0,0625	0,0463
3	-8,20	-8,203	-1,84	0,4671	0,0329	0,0938	0,0609
4	-5,46	-5,463	-1,22	0,3888	0,1112	0,1250	0,0138
5	-3,22	-3,223	-0,72	0,2642	0,2358	0,1563	0,0796
6	-3,00	-3,003	-0,67	0,2486	0,2514	0,1875	0,0639
7	-2,84	-2,843	-0,64	0,2389	0,2611	0,2188	0,0424
8	-2,76	-2,763	-0,62	0,2324	0,2676	0,2500	0,0176
9	-2,52	-2,523	-0,57	0,2157	0,2843	0,2813	0,0031
10	-1,68	-1,683	-0,38	0,1480	0,3520	0,3125	0,0395
11	-1,44	-1,443	-0,32	0,1255	0,3745	0,3438	0,0308
12	-0,98	-0,983	-0,22	0,0871	0,4129	0,3750	0,0379
13	-0,44	-0,443	-0,10	0,0398	0,4602	0,4063	0,0540
14	-0,36	-0,363	-0,08	0,0319	0,4681	0,4375	0,0306
15	-0,28	-0,283	-0,06	0,0239	0,4761	0,4688	0,0074
16	-0,22	-0,223	-0,05	0,0199	0,4801	0,5000	0,0199
17	0,02	0,017	0,00	0,0000	0,5000	0,5313	0,0313
18	0,48	0,477	0,11	0,0438	0,5438	0,5625	0,0187
19	0,86	0,857	0,19	0,0753	0,5753	0,5938	0,0185
20	0,94	0,937	0,21	0,0832	0,5832	0,6250	0,0418
21	1,94	1,937	0,43	0,1664	0,6664	0,6563	0,0102
22	2,18	2,177	0,49	0,1879	0,6879	0,6875	0,0004
23	2,34	2,337	0,52	0,1985	0,6985	0,7188	0,0203
24	2,86	2,857	0,64	0,2389	0,7389	0,7500	0,0111
25	2,92	2,917	0,65	0,2422	0,7422	0,7813	0,0391
26	3,40	3,397	0,76	0,2764	0,7764	0,8125	0,0361
27	4,16	4,157	0,93	0,3238	0,8238	0,8438	0,0200
28	4,80	4,797	1,08	0,3599	0,8599	0,8750	0,0151
29	5,24	5,237	1,17	0,3790	0,8790	0,9063	0,0273
30	6,10	6,097	1,37	0,4147	0,9147	0,9375	0,0228
31	6,96	6,957	1,56	0,4406	0,9406	0,9688	0,0282
32	8,40	8,397	1,88	0,4699	0,9699	1,0000	0,0301

$L_{hitung} = 0,0796$ dan $L_{tabel} = 0,1566$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, untuk jumlah sampel (n) = 32

$L_{hitung} = 0,0796 < L_{tabel} = 0,1566$, maka dapat disimpulkan galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Langkah-langkah Uji Normalitas dengan Uji Lilliefors

1. Kolom $(Y - \hat{Y})$

Data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar

2. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}}{S} = \frac{-10,583}{4,46} = -2,37$$

3. Kolom Z_t

Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya:

Cari -2,37 diperoleh $Z_t = 0,4911$

4. Kolom $F(Z_i)$

Jika Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - Z_t$

Jika Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + Z_t$

5. Kolom $S(Z_i)$

$$S_{(Z_i)} = \frac{\text{Nomor responden}}{\text{Jumlah responden}} = \frac{1}{32} = 0,0313$$

6. Kolom $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

$$1. JK_{(T)} = \sum Y^2 = 191.854$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a

$$\begin{aligned} JK_{(a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(2472)^2}{32} \\ &= 190.962 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b/a

$$\begin{aligned} JK_{(b/a)} &= b \cdot \sum xy = 0,46 \times 602,75 \\ &= 277,27 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu/sisa (S)

$$\begin{aligned} JK_{(s)} &= JK_{(T)} - JK_{(a)} - JK_{(b/a)} \\ &= 191.854 - 190.962 - 277,27 \\ &= 614,73 \end{aligned}$$

5. Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap-tiap jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} N \text{ untuk } Y &= 32 \\ 1 &= \text{untuk } JK_{(a)} = 1 \\ 1 &= \text{untuk } JK_{(b/a)} = 1 \\ (n-2) &= \text{untuk } JK_{(s)} = 32 - 2 = 30 \end{aligned}$$

6. Menentukan Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah kuadrat dibagi oleh dk masing-masing.

$$RJK_{(b/a)} = \frac{277,27}{1} = 277,27$$

$$RJK_{(s)} = \frac{614,73}{30} = 20,49$$

7. Menentukan keberartian model regresi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}(b/a)}{\text{RJK}(s)} = \frac{277,27}{20,49} = 13,53$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n - 2 = 32 - 2 = 30$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 4,17

Hipotesis

H_0 : $\beta \leq 0$, koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : $\beta > 0$, koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Kesimpulan : Karena $F_{\text{hitung}} (13,53) > F_{\text{tabel}} (4,17)$ maka tolak H_0 artinya regresi berarti.

Perhitungan Kelinearan Regresi

1. Menentukan Jumlah Kuadrat Galat

$$\begin{aligned}
 JK_{(G)} &= \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{(\sum Y_k)^2}{n} \right\} \\
 &= \left\{ 74^2 - \frac{(74)^2}{1} \right\} + \left\{ 69^2 - \frac{(69)^2}{1} \right\} + \left\{ 67^2 - \frac{(67)^2}{1} \right\} + \left\{ 78^2 + 71^2 - \frac{(78 + 71)^2}{2} \right\} \\
 &\quad + \left\{ 80^2 + 72^2 - \frac{(80 + 72)^2}{2} \right\} + \left\{ 72^2 + 75^2 - \frac{(72 + 75)^2}{2} \right\} + \left\{ 74^2 - \frac{(74)^2}{1} \right\} \\
 &\quad + \left\{ 79^2 + 77^2 - \frac{(79 + 77)^2}{2} \right\} + \left\{ 80^2 + 85^2 - \frac{(80 + 85)^2}{2} \right\} + \left\{ 78^2 + 79^2 - \frac{(78 + 79)^2}{2} \right\} \\
 &\quad + \left\{ 78^2 + 68^2 + 75^2 - \frac{(78 + 68 + 75)^2}{3} \right\} + \left\{ 77^2 + 78^2 - \frac{(77 + 78)^2}{2} \right\} \\
 &\quad + \left\{ 77^2 + 78^2 - \frac{(77 + 78)^2}{2} \right\} + \left\{ 85^2 - \frac{(85)^2}{1} \right\} + \left\{ 79^2 - \frac{(79)^2}{1} \right\} + \left\{ 82^2 - \frac{(82)^2}{1} \right\} \\
 &\quad + \left\{ 80^2 - \frac{(80)^2}{1} \right\} + \left\{ 73^2 + 86^2 - \frac{(73 + 86)^2}{2} \right\} + \left\{ 84^2 - \frac{(84)^2}{1} \right\} + \left\{ 72^2 - \frac{(72)^2}{1} \right\} \\
 &\quad + \left\{ 90^2 - \frac{(90)^2}{1} \right\} \\
 &= 0 + 0 + 0 + 24,5 + 32 + 4,5 + 0 + 2 + 12,5 + 0,5 + 52,67 + 0,5 + 0,5 + 0 \\
 &\quad + 0 + 0 + 0 + 84,5 + 0 + 0 + 0 \\
 &= 214,17
 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna Cocok (TC)

$$\begin{aligned} JK_{(TC)} &= JK_{(s)} - JK_{(G)} \\ &= 614,73 - 214,17 \\ &= 400,56 \end{aligned}$$

3. Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk tiap butir jumlah kuadrat

$$\text{➤ } (K - 2) \text{ untuk } JK_{(TC)} = 21 - 2 = 19$$

$$\text{➤ } (n - K) \text{ untuk } JK_{(G)} = 32 - 21 = 11$$

4. Rata-rata jumlah kuadrat (RJK), yaitu tiap jumlah dibagi oleh dk masing-masing

$$RJK_{(TC)} = \frac{400,56}{19} = 21,08$$

$$RJK_{(G)} = \frac{214,17}{11} = 19,47$$

5. Menentukan Kelinieran model regresi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{21,08}{19,47} = 1,083$$

$$F_{hitung} = 1,083$$

F_{tabel} = Dicari pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang $K - 2 = 21 - 2 = 19$ dan dk penyebut $n - K = 32 - 21 = 11$ pada taraf signifikansi 0,05 dihasilkan F_{tabel} sebesar 2,66

Hipotesis :

H_0 : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Terima H_i jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan : karena $F_{hitung} (1,083) < F_{tabel} (2,66)$, maka terima H_0 artinya model regresi linier.

Tabel Anava Untuk Pengujian Keberartian dan Linearitas Regresi

$$\hat{Y} = 21,4 + 0,46 X$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	32	191.854			
Regresi a	1	190.962			
Regresi b/a	1	277,27	277,27	13,53*	4,17
Residu	30	614,73	20,49		
Tuna Cocok	19	400,56	21,08	1,083**	2,66
Galat	11	214,17	19,47		

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

Dk = Derajat Kebebasan

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

* Regresi berarti ($F_{hitung} = 13,53 > F_{tabel} = 4,17$)

** Regresi linier ($F_{hitung} = 1,083 < T_{tabel} = 2,66$)

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{602,75}{\sqrt{(1.313,72)(892)}} \\ &= \frac{602,75}{1.082,515} \\ &= 0,56\end{aligned}$$

Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji - t)

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,56\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0,56)^2}} \\
 &= \frac{0,56(5,477)}{\sqrt{0,6864}} \\
 &= \frac{3,067}{0,828} \\
 &= 3,704
 \end{aligned}$$

t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) 0,05 dengan $dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$ adalah 1,697

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif antara variabel X dan variabel Y

H_1 : Terdapat hubungan positif antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Kesimpulan :

Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{\text{hitung}} (3,704) > t_{\text{tabel}} (1,697)$, maka Koefisien Korelasi Signifikan. Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Lingkungan Keluarga) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan uji koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{xy}^2 \times 100\% \\ &= (0,56)^2 \times 100\% \\ &= 0,3136 \times 100\% \\ &= 31 \% \end{aligned}$$

Hal ini berarti 31 % variasi Y (Hasil Belajar) ditentukan oleh Variabel X (Lingkungan Keluarga).



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp / Fex. : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4392926
PR IV : 4893982, ZAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4755118, Bag. UHTP : Telp. 4890046
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536 Bag. HUMAS : 4898436

Nomor : 3590/H39.12/PL/2011
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Mei 2011

Yth. Kepala SMK Tunas Markatin
Di Tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Nurjannah Setianingrum
Nomor Registrasi : 8105099282
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : SMK Tunas Markatin
Jl. Waru No. 20B Rawamangun, Jakarta Timur

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
"Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Hasil Belajar Akuntansi di SMK Tunas Markatin."

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi



YAYASAN PENDIDIKAN TUNAS MARKATIN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TUNAS MARKATIN JAKARTA
STATUS : TERAKREDITASI
KELOMPOK BISNIS DAN MENEJEMEN
JL. WARU NO. 20B RAWAMANGUN - JAKARTA TIMUR 13220, TELEPON (021) 4707917

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1013 / SMK-TM/E/VI/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tunas Markatin Jakarta, menerangkan bahwa :

Nama : Nurjannah Setianingrum
Nomor Registrasi : 8105099282
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Nama tersebut di atas adalah benar mahasiswa telah melaksanakan penelitian di SMK Tunas Markatin guna penulisan skripsi dengan judul Hubungan Antara Lingkungan Keluarga dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Tunas Markatin Jakarta Timur.

Demikian keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juni 2011

Kepala SMK Tunas Markatin

Drs. Wardi Utama



YAYASAN PENDIDIKAN TUNAS MARKATIN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TUNAS MARKATIN JAKARTA

STATUS : TERAKREDITASI

KELOMPOK BISNIS DAN MANAJEMEN

JL. WARU NO.20B RAWAMANGUN - JAKARTA TIMUR 13220, TELEPON (021) 4707917

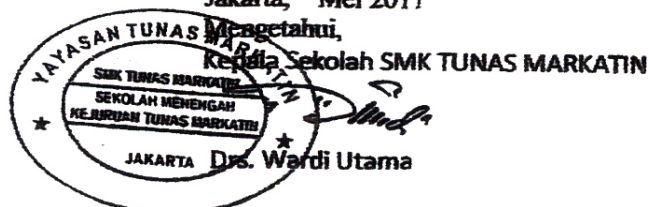
Nilai Ulangan Harian
Tahun Ajaran 2010-2011

Mata Pelajaran : Akuntansi (Menyusun Laporan Keuangan)

Kelas/Semester : X AK/ II

No	Nama Siswa	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-rata
1	Achmad Imam	63	74	73	70
2	Agus Timas	76	84	74	78
3	Annisa Rachmawati	68	74	80	74
4	Ayo Rohana	78	80	76	78
5	Desi Novita Sari	61	79	79	73
6	Dina Anggraini	82	84	86	84
7	Elizabet Noviana	79	84	71	78
8	Herlis Agustiana	69	72	75	72
9	Ira Nurani	63	68	73	68
10	Lia Alviany	77	74	80	77
11	Lydia Prisilia Trifena Oley	68	86	83	79
12	Mardiani Cahya	72	88	80	80
13	Muhammad Firdhaus	70	77	75	74
14	Muhammad Arief	78	80	79	79
15	Muhammad Yusuf	60	70	77	69
16	Nia Novianti	75	76	80	77
17	Nita Nurlyta	78	80	76	78
18	Novi Sofia Anisa	60	70	71	67
19	Nur Fanziah	81	86	88	85
20	Rahayu Fitriawati	71	76	78	75
21	Rangga Saputra	78	84	84	82
22	Rani Novita Sari	70	75	80	75
23	Restu Hazar	79	80	81	80
24	Revika Arschni	85	88	85	86
25	Rina Saputri	66	70	80	72
26	Rini Tri Handayani	79	80	78	79
27	Santiyani	68	76	72	72
28	Sepriyatin	65	74	74	71
29	Soimah	95	90	85	90
30	Tanti Tafkiatul Ummah	76	78	80	78
31	Vivi Kurniawati	80	76	84	80
32	Wulan Asrianti	74	77	80	77
33	Yani Fatur Rohman	89	82	84	85

Jakarta, Mei 2011



**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

v ₁	v ₂ - dk penampang																									
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	20	24	30	40	50	60	75	100	200	500	∞	
1	161	206	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	253	254	254	254	254
2	4.062	4.966	5.403	5.625	5.764	5.869	5.928	5.961	5.982	5.998	6.002	6.106	6.142	6.168	6.206	6.234	6.258	6.278	6.302	6.323	6.334	6.354	6.362	6.361	6.360	
3	16.57	14.00	12.16	10.25	8.50	7.03	5.84	4.88	4.09	3.43	2.88	2.42	2.03	1.70	1.41	1.15	0.92	0.71	0.56	0.45	0.37	0.31	0.26	0.22	0.19	
4	96.46	66.91	46.17	30.25	19.30	12.34	7.87	4.88	2.87	1.68	0.98	0.54	0.28	0.15	0.08	0.04	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
5	10.12	8.25	6.28	4.72	3.41	2.44	1.77	1.29	0.92	0.63	0.41	0.25	0.15	0.09	0.05	0.03	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
6	34.12	30.81	28.46	26.71	25.24	23.91	22.67	21.49	20.34	19.22	18.12	17.05	16.00	14.97	13.95	12.94	11.94	10.94	9.94	8.94	7.94	6.94	5.94	4.94	3.94	
7	7.71	6.94	6.39	5.98	5.63	5.31	5.01	4.73	4.46	4.20	3.95	3.71	3.48	3.25	3.02	2.79	2.56	2.33	2.10	1.87	1.64	1.41	1.18	0.95	0.72	
8	21.20	18.00	14.80	11.60	8.40	5.20	2.00	0.80	0.40	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
9	6.51	5.78	5.41	5.16	4.95	4.76	4.58	4.42	4.27	4.12	3.97	3.82	3.67	3.52	3.37	3.22	3.07	2.92	2.77	2.62	2.47	2.32	2.17	2.02	1.87	
10	18.26	13.27	12.06	11.30	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.86	9.76	9.66	9.55	9.44	9.33	9.22	9.11	9.00	8.89	8.78	8.67	8.56	8.45	
11	8.99	8.14	7.76	7.45	7.16	6.87	6.57	6.26	5.95	5.64	5.32	5.00	4.68	4.35	4.02	3.69	3.36	3.03	2.70	2.37	2.04	1.71	1.38	1.05	0.72	
12	12.25	8.95	8.45	7.95	7.40	7.10	7.00	6.84	6.71	6.62	6.54	6.47	6.38	6.29	6.19	6.09	5.99	5.89	5.78	5.67	5.56	5.45	5.34	5.23	5.12	
13	5.32	4.46	4.07	3.84	3.63	3.50	3.44	3.38	3.32	3.26	3.20	3.14	3.08	3.02	2.96	2.90	2.84	2.78	2.72	2.66	2.60	2.54	2.48	2.42	2.36	
14	11.26	8.85	7.50	7.01	6.53	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.58	5.48	5.38	5.28	5.18	5.08	4.98	4.88	4.78	4.68	4.58	4.48	4.38	
15	6.12	4.30	3.99	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.88	2.82	2.77	2.72	2.67	2.62	2.57	2.52	2.47	2.42	
16	10.50	8.02	6.90	6.42	6.03	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.03	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.48	4.41	4.34	4.26	4.19	4.12	4.05	
17	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.88	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.58	2.55	2.52	2.49	2.46	
18	10.04	7.56	6.55	6.04	5.59	5.29	5.21	5.08	4.95	4.85	4.78	4.71	4.63	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.91	3.86	3.81	
19	4.94	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40	2.40	
20	8.05	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60	3.60	
21	4.75	3.80	3.40	3.28	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.68	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	
22	9.23	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.16	4.05	3.98	3.88	3.78	3.68	3.61	3.56	3.49	3.46	3.41	3.38	3.36	3.36	
23	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.28	2.24	2.22	2.21	2.21	
24	8.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.96	3.78	3.67	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16	3.16	
25	4.65	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.77	2.70	2.65	2.60	2.56	2.53	2.48	2.44	2.39	2.35	2.31	2.27	2.24	2.21	2.19	2.16	2.14	2.13	2.13	
26	8.96	6.51	5.53	4.98	4.63	4.48	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.28	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00	3.00	

N ₂ = dk pembuat	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,78	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,45	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
16	6,68	6,36	5,42	4,99	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
17	4,40	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,68	2,60	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
18	8,53	8,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,76
19	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
20	8,40	8,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
21	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,28	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
22	8,28	8,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
23	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
24	8,18	8,00	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
25	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,98	1,96	1,92	1,89	1,87	1,85	1,84
26	8,10	8,05	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,58	3,46	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,88	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
27	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
28	8,02	8,02	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
29	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
30	7,94	8,02	4,82	4,31	3,98	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31	2,29
31	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
32	7,98	8,06	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26	2,24
33	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,08	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
34	7,92	8,01	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	2,19
35	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
36	7,77	8,07	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
37	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
38	7,72	8,03	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
39	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,78	1,74	1,71	1,69	1,67
40	7,68	8,00	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
41	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,76	1,72	1,69	1,67	1,65
42	7,64	8,05	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,08
43	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
44	7,60	8,02	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
45	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,78	1,72	1,68	1,66	1,64	1,62
46	7,56	8,00	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,28	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
47	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
48	7,50	8,04	4,48	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
49	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,39	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
50	7,44	8,00	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91

v ₂ = dk penyabet	v ₁ = dk penyabet																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
36	4,11	3,28	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,99	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
38	7,30	5,25	4,38	3,80	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,36	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
40	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,98	1,92	1,86	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
42	7,35	5,21	4,34	3,80	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,06	2,00	1,97	1,90	1,88	1,84
44	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
46	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,48	2,37	2,28	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
48	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,51	1,54	1,51	1,49
50	7,27	5,15	4,28	3,80	3,49	3,26	3,10	2,98	2,86	2,77	2,70	2,61	2,54	2,46	2,35	2,25	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
55	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,68	1,65	1,60	1,58	1,52	1,50	1,48
60	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
65	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
70	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,78	1,72
75	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
80	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
85	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,71	1,68	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
90	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,19	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,38	2,26	2,18	2,10	2,00	1,91	1,86	1,82	1,78	1,71	1,68
100	1,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,48	1,43	1,41
125	7,12	5,01	4,15	3,68	3,37	3,15	2,98	2,83	2,75	2,68	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,68	1,61
150	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,23	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,63	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
200	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,64	1,60	1,58
300	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,86	1,80	1,74	1,69	1,63	1,57	1,54	1,49	1,48	1,42	1,39	1,37
400	7,04	4,95	4,10	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,58
500	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,22	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,54	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
600	7,01	4,92	4,08	3,60	3,28	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,16	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,58	1,53
700	3,96	3,44	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
800	6,98	4,88	4,04	3,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,61	2,55	2,48	2,44	2,32	2,24	2,14	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
1000	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
1250	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,65	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,08	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
1500	3,82	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,46	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
2000	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,96	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,48	1,40	1,37
3000	3,81	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
4000	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,82	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
5000	3,80	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
6000	6,78	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
7000	3,80	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,18	1,13
8000	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19

		V - (K) (continued)																							
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1.000	3.85	3.00	2.81	2.58	2.22	2.10	2.02	1.96	1.90	1.84	1.80	1.76	1.70	1.66	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.28	1.18	1.18	0.13	1.08
	6.68	4.82	3.80	3.34	3.04	2.82	2.68	2.53	2.48	2.34	2.28	2.20	2.08	2.01	1.89	1.81	1.71	1.64	1.54	1.44	1.38	1.28	1.28	1.18	1.11
∞	3.84	2.98	2.80	2.57	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.80	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.16	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.36	1.25	1.25	1.16	1.00

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NURJANNAH SETIANINGRUM, lahir di Bojonegoro pada tanggal 6 Mei 1987 yang merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Fatchur Rohman dan Ibu Sulastri. Saat ini tinggal di Jl. H. Mustofa No. 35 RT 06/ Rw 03 Kukusan, Kec. Beji, Kota Depok.

Pendidikan yang pernah ditempuh:

- Sekolah Dasar Negeri 1 Banjarjo Padangan (lulus tahun 1999).
- Sekolah Menengah Pertama 1 Padangan (lulus tahun 2002).
- Sekolah Menengah Atas 1 Bojonegoro (lulus tahun 2005).
- Universitas Negeri Surabaya Jurusan Akuntansi Program Sarjana Muda (lulus tahun 2008).
- Tahun 2009 melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.